

PENGARUH PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM

TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM

Studi Empiris Pada LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta

Periode 2001-2002

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Kristiantoro Handoyo

NIM: 992114071

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

YOGYAKARTA

2006

Skripsi
PENGARUH PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM TERHADAP
PERUBAHAN HARGA SAHAM
Studi Empiris Pada LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta
Periode 2001-2002

Oleh

Kristiantoro Handoyo

NIM: 992114071

Telah disetujui oleh

Pembimbing I



Drs. G. Anto Listianto MSA., Akt.

Tanggal, 22 Februari 2005

Pembimbing II



Drs. YP. Supardiyono M. Si., Akt.

Tanggal, 26 April 2005

Skripsi
PENGARUH PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM TERHADAP
PERUBAHAN HARGA SAHAM

Studi Empiris Pada LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta
Periode 2001-2002

Dipersiapkan dan ditulis oleh
Kristiantoro Handoyo
NIM: 992114071

Telah dipertahankan di depan panitia penguji
Pada tanggal 16 Maret 2006
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt	
Sekretaris	Lisia Apriani, SE., M.Si., Akt	
Anggota	Drs. G. Anto Listianto, MSA., Akt	
Anggota	Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt	
Anggota	Drs. Yusef Widya K., M.Si., Akt	

Yogyakarta, 31 Maret 2006
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma




Drs. Alex Kahu Lantum, M.S

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 8 Maret 2005

Penulis



Kristiantoro Handoyo

MOTTO

- ❖ **HADAPILAH SEGALA SESUATU DENGAN PENUH KESABARAN**
- ❖ **KESALAHAN MERUPAKAN CERMIN AKAN KESUKSESAN**
- ❖ **TERUSLAH BERHARAP, TERUSLAH BERUSAHA, BERDOA DAN
JANGAN PUTUS ASA**

Persembahan

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Kedua orangtuaku, adek-adekku, teman-temanku

Sahabatku, serta diriku sendiri

ABSTRAK
PENGARUH PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM TERHADAP
PERUBAHAN HARGA SAHAM
Studi Empiris Pada LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta
Periode 2001-2002

Kristiantoro Handoyo
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2006

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perubahan Laba Per Lembar Saham terhadap perubahan harga saham pada perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Jakarta pada periode 2001-2002. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa data laba per lembar saham dan data harga saham pada perusahaan yang terdaftar sebagai LQ 45 yang telah *go public* . Metode pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*, Sampel berjumlah 21 perusahaan dari populasi yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa secara statistis perubahan laba per lembar saham tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham. Hal ini dapat dilihat pada hasil statistik nilai T-hitung dan T-tabel, dimana nilai dari T-hitung terletak diantara nilai T-tabel.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF THE EARNING PER SHARE CHANGE ON THE STOCK PRICE CHANGE

An Empirized Study at the LQ 45 companies in Jakarta Stock Exchange Between
from 2001 to 2002

Kristiantoro Handoyo
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2006

The research was done of find the effect of earnings per share change of stock price of the LQ 45 companies in Jakarta Stock Exchange from 2001 to 2002. This research is used secondary data that was resemble earnings per share data and stock price in the companies has listen as LQ 45 go-public. The sampling method used purposive sampling. The samples were twenty one companies from population that listed at Jakarta Stock Exchange used as samples.

Based the data analysis it could be summarized that statistically the earning per share did not influence significantly the share price change. This shown at the statistic result of T-test and T-table, where the T-test was place between T-table.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas kasih dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Perubahan Laba Per Lembar Saham Terhadap Perubahan Harga Saham, Studi Empiris Pada LQ45 di Bursa Efek Jakarta Periode 2001-2002**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna meraih gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan dan bantuan dari pihak-pihak lain. Untuk itu dengan segala rasa syukur penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Alex Kahu Lantum, M.S selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Bapak Drs. G. Anto Listianto M.SA, Akt., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk, dan saran, serta bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. YP Supardiyono M.Si, Akt., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, kritik dan saran, hingga skripsi ini dapat selesai.
4. Bapak Dionysius Desembriarto, selaku dosen pembimbing akademik, atas waktu dan bantuannya semasa duduk di bangku kuliah.

5. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu pengetahuan bagi penulis selama duduk di bangku kuliah.
6. Para Staf Administratif Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang selalu membantu penulis.
7. Kedua orang tuaku, adek-adekku Novi, Lia, Lusi; Om Wawan dan Lek Lena, Om Hardi dan Lek Mar, Om Muji dan keluarga, Om Bardono dan keluarga, Kakek dan Nenek yang senantiasa memberi dorongan secara moral.
8. Teman-teman angkatan 99 baik yang masih duduk di bangku kuliah maupun yang telah lulus.
9. Sahabat-sahabatku, Thomas, Yudi, Dewi, Hari, Yosaphat, Yoyok, yang selalu memberi semangat walaupun penulis sering mengeluh.
10. Teman-teman bercandaku, Bima, Eko, Ardi, Silas, Chobus, Gendro, Ami, Fransiska, dan komunitas gambir 17.
11. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu

Penulis juga menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun. Akhir kata semoga skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 26 April 2006

Penulis,

Kristiantoro Handoyo



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN SUSUNAN PANITIA PENGUJI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRAC	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Balakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitism	4
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Saham	7
1. Pengertian Saham	7
2. Jenis-jenis Saham	8

	B. Harga Saham	10
	C. Laba	15
	1. Pengertian Laba	15
	2. Laba Per Lembar Saham	15
	3. Hubungan Laba Per Lembar Saaham dengan Harga Saham	16
	D. LQ 45	19
	E. Hipotesis	20
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	21
	A. Jenis Penelitian	21
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
	C. Populasi dan Sampel	21
	D. Data yang Diperlukan	22
	E. Teknik Pengambilan Sampel	22
	F. Teknik Analisa Data	22
BAB IV	GAMBARAN UMUM	26
	A. Sejarah Bursa Efek Jakarta	26
	B. Profil Perusahaan	27
BAB V	ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN	38
	A. Data Harga Saham	42
	B. Pembahasan	47
BAB VI	PENUTUP	50
	A. Kesimpulan	50

B. Keterbatasan Penelitian	50
C. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kriteria LQ 45 periode 2001-2002	39
Tabel 2. Tanggal Pengumuman	41
Tabel 3. Daftar Harga Saham	42
Tabel 4. Perhitungan perubahan EPS	43
Tabel 5. Perhitungan perubahan harga saham	44
Tabel 6. Hasil olahan perubahan laba per lembar saham terhadap harga saham	45
Tabel 7. Korelasi perubahan laba per lembar saham dengan harga saham	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Perkembangan pasar modal sebagai lembaga investasi aktiva keuangan memiliki fungsi ekonomi dan keuangan yang semakin diperlukan oleh masyarakat sebagai media alternatif investasi dan penghimpunan dana. Fungsi ekonomi pasar modal adalah menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana (*lender*) ke pihak yang memerlukan dana (*borrower*), sedangkan fungsi keuangannya adalah menyediakan dana bagi pihak yang membutuhkan dana. Investasi di pasar modal memungkinkan para pemodal untuk menyalurkan dana yang ada sekarang dengan mengharapkan keuntungan di masa yang akan datang baik dalam bentuk deviden, Laba Perlembar Saham, maupun kenaikan harga saham dari harga beli (*capital gain*).

Pasar modal Indonesia mulai dirasakan perkembangannya mulai tahun 1989 seiring dengan dibukanya kesempatan pengelolaan bursa efek oleh swasta yaitu PT Bursa Efek Jakarta (BEJ), yang sebagai lembaga perdagangan bursa efek berbagai emiten. Perusahaan menerbitkan dan menjual sahamnya kepada masyarakat di pasar modal diperuntukan memperoleh dana untuk menunjang kegiatan produksi, membeli bahan baku, penjualan, pengembangan usaha dan lain-lain. Perusahaan yang menjual sahamnya di pasar modal disebut PT Terbuka. Pergeseran dari PT Tertutup menjadi PT Terbuka tampak dalam perubahan pemilik dan tanggung jawab manajemen. Pemilik PT Terbuka adalah para pemegang saham biasa dan manajemen tidak lagi bertanggung jawab kepada

perseroan, tetapi bertanggung jawab kepada pemegang saham. Pertanggungjawaban prestasi manajemen kepada pemegang saham diwujudkan dalam laporan keuangan. Manajemen memiliki kepentingan yang berbeda dengan pemegang saham, sehingga laporan keuangan yang disusun cenderung agar dinilai baik oleh pemegang saham. Pemegang saham memerlukan laporan yang wajar dari manajemen sehingga peran akuntan Publik sangat penting sebagai pihak yang independen untuk menilai kewajaran laporan keuangan yang diterbitkan pihak manajemen, supaya sedapat mungkin memenuhi kebutuhan para pemakai laporan keuangan dalam membuat keputusan investasi.

Kinerja keuangan perusahaan *go-public* dapat diukur dengan menggunakan data dari laporan keuangan. Minimal setahun sekali perusahaan *go-public* berkewajiban menerbitkan laporan keuangan tahunan kepada para pemodal di Bursa. Bagi pemodal, laporan keuangan merupakan sumber berbagai informasi khususnya informasi akuntansi yang berguna untuk menilai keuntungan di masa mendatang. Informasi tersebut relevan dan bermanfaat sebagai salah satu dasar dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Studi di masa lalu yang dilakukan oleh Chang, dkk (1983) yang dikutip dari penelitian Jati (1998), menunjukkan pentingnya laporan keuangan tahunan perusahaan sebagai sumber informasi untuk keputusan investasi. Laporan keuangan dapat dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan seperti *Earning per Share*, *Return on Investment*, *Return on Equity*, *Current ratio*, *Gross Profit Margin*, *Inventory Turnover*, *Price Earning Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Leverage ratio*, dan *Debt to Equity*.

Penelitian yang dilakukan oleh Budhi Purwantoro Jati dalam penelitiannya tentang Pengaruh Perubahan Laba Akuntansi Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Bursa Efek Jakarta, yang menyimpulkan bahwa secara signifikan terbukti bahwa perubahan harga saham perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dipengaruhi oleh perubahan laba akuntansi (dalam hal ini laba akuntansi yang dimaksud adalah laba per lembar saham). Kondisi demikian menunjukkan bahwa laba akuntansi yang diumumkan melalui laporan keuangan tahunan merupakan informasi baru dan relevan bagi pemodal dalam membuat keputusan investasi, khususnya dalam melakukan jual-beli saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta.

B. Batasan Masalah.

Ada beberapa aspek yang dapat mempengaruhi nilai suatu saham, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal berkaitan dengan kejadian di luar lingkungan perusahaan, seperti: pertumbuhan ekonomi, tingkat suku bunga, kondisi politik, peraturan-peraturan pemerintahan, dan lain-lain. Sedangkan faktor internal adalah faktor yang berhubungan dengan prestasi yang telah dicapai manajemen yang dapat diperkirakan dengan data masa lalu. Ada empat aspek yang dapat mempengaruhi nilai suatu saham di pasar, yaitu: faktor pendapatan, deviden, aliran kas, dan faktor pertumbuhan (Halim dan Sarwono, 1995: 7-10). Dalam penelitian ini penulis meneliti tentang pengaruh antara perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham dari masing-masing emiten yang sesuai dengan kriteria pengambilan sampel. Jenis dari emiten yang akan diteliti

adalah perusahaan yang terdaftar sebagai LQ45 di Bursa Efek Jakarta, penelitian pada saat laporan keuangan tersebut diumumkan pada periode tahun 2001-2002.

C. Rumusan Masalah.

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah perubahan laba per lembar saham berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham?”.

D. Tujuan Penelitian.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Apakah perubahan laba per lembar saham berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta selama periode 2001-2002”.

E. Manfaat Penelitian.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Investor.

Hasil dari penelitian ini dapat membantu para investor dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Bagi Universitas Sanata Dharma.

Hasil penelitian ini dapat menambah bacaan ilmiah khususnya bagi program studi akuntansi maupun pihak-pihak yang membutuhkan.

3. Bagi Peneliti.

Penelitian ini dapat menguji kembali hasil temuan peneliti sebelumnya mengenai hubungan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham, selain itu juga sebagai studi dalam perbandingan yang diperoleh selama kuliah dengan praktik yang terjadi di pasar.

F. Sistematika Penulisan.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang digunakan sebagai dasar dalam pengolahan data.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan jenis penelitian, subjek, objek penelitian, data yang dicari, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV. GAMBARAN UMUM

Bab ini memuat tentang gambaran umum perusahaan yang diteliti, dalam hal ini adalah perusahaan-perusahaan yang masuk dalam LQ45 di Bursa Efek Jakarta.

BAB V. ANALISIS DATA

Bab ini berisikan data yang diperoleh dan diolah menggunakan alat-alat analisis data seperti yang tercantum dalam Bab III, serta pembahasannya.

BAB VI. PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang telah dicapai dari hasil analisis data serta saran.

DAFTAR PUSTAKA.

LAMPIRAN.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Saham.

Saham didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan suatu perseroan terbatas. Wujud saham adalah selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan keperusahaan tersebut (Darmadji dan Fakhrudin, 2001: 5).

1. Pengertian Saham.

Pengertian saham yang dikemukakan oleh Suadi (1994: 213) adalah sebuah surat berharga yang menunjukkan bahwa seseorang ikut memiliki sebuah perseroan terbatas. Kepemilikan tersebut menyebabkan timbulnya hak-hak tertentu kepada pemegang saham, yaitu: hak untuk menghadiri RUPS, hak suara, hak untuk menerima deviden, hak untuk membeli saham dari sebuah emisi, dan hak-hak lain yang ditentukan dalam akta pendirian PT. Sedangkan menurut Koetin (1993: 20), mengemukakan ada dua macam pengertian dari saham, yaitu:

1. Saham adalah kertas yang tercetak dengan bagus, yang membuktikan bahwa pemegangnya turut serta atau berpartisipasi dalam modal suatu perusahaan, disini pemegang saham turut memiliki sebagian dari kekayaan perusahaan.

2. Saham dimaksudkan sebagai kepemilikan itu sendiri dan surat saham, yang sering juga disebut sebagai saham saja. Saham ini hanya merupakan bukti dari kepemilikan itu sendiri.

Sehingga dari penjelasan yang ada dari beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa saham merupakan sebuah kertas yang disebut sebagai kertas berharga yang diperjual belikan di pasar modal yang menjadi bukti kepemilikan atas suatu emiten penerbit saham, yang nantinya dari kepemilikan tersebut menyebabkan timbulnya hak-hak tertentu kepada pemegang saham tersebut.

2. Jenis-jenis Saham.

Berdasarkan hak kepemilikannya yaitu: hak tagih atau klaim, saham dapat dibagi menjadi dua jenis (Darmadji dan Fakhruddin, 2001: 6) yaitu:

1. Saham biasa

Saham biasa merupakan saham yang menempatkan pemiliknya paling junior dalam hal pembagian deviden dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. Selain itu saham biasa akan mendapatkan deviden pada akhir tahun pembukuan, jika perusahaan mendapatkan keuntungan. Namun apabila perusahaan mengalami kerugian, maka pemegang saham tidak akan mendapat deviden. Adapun fungsi dari saham biasa di dalam perusahaan adalah (Riyanto, 1994: 182): (a). sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan akan modal permanen, (b). sebagai alat untuk menentukan pembagian laba, (c). sebagai alat untuk

mengadakan fusi atau kombinasi dari perusahaan, dan (d). sebagai alat untuk menguasai perusahaan.

Menurut Suadi (1994: 213) mengemukakan bahwa saham biasa merupakan saham yang pelunasanya dilakukan dalam urutan yang paling akhir dalam hal perusahaan dilikuidasi, sehingga risikonya besar. Karena risikonya besar, biasanya jika perusahaan berjalan dengan baik maka deviden saham biasa akan lebih besar dari pada saham prioritas. Adapun hak-hak yang dimiliki oleh pemegang saham biasa adalah:

- a. Hak untuk berpartisipasi dalam menentukan arah dan tujuan perusahaan, yaitu melalui hak suara dalam rapat pemegang saham.
- b. Hak untuk memperoleh laba dari perusahaan dalam bentuk deviden yang dibagi oleh perusahaan
- c. Hak untuk membeli saham baru yang dikeluarkan oleh perusahaan agar proporsi kepemilikan saham masing-masing pemegang saham dapat tidak berubah.
- d. Hak untuk menerima pembagian aktiva perusahaan dalam hal perusahaan dilikuidasi.

2. Saham preferen

Saham preferen merupakan saham yang mempunyai sifat gabungan antara saham dan obligasi. Baik saham preferen maupun saham biasa mewakili kepemilikan ekuitas dan diterbitkan tanpa jatuh tempo. Sama halnya dengan obligasi yang memperoleh penghasilan bunga secara tetap,

saham preferen juga memperoleh deviden secara tetap, saham preferen juga mendapat prioritas pertama atas aktiva setelah obligasi jika perusahaan dilikuidasi (Jogiyanto, 2000: 70).

Macam dari saham preferen dapat dibedakan menjadi: (Usman, 1990: 78-80)

a. Saham preferen kumulatif.

Hak atas pembagian deviden bagi pemegang saham ini sifatnya kumulatif dalam suatu prosentase atas jumlah, dalam arti jika pada tahun tertentu deviden yang dibayarkan tidak mencukupi atau tidak dibayar, maka hak ini diperhitungkan pada tahun berikutnya.

b. Saham preferen non kumulatif.

Pemegang saham ini mendapat prioritas dalam pembagian deviden sampai pada suatu prosentase tertentu tetapi tidak secara kumulatif. Artinya jika pada tahun tertentu deviden yang dibayarkan kurang dari yang ditentukan atau tidak dibayar, maka hal ini tidak diperhitungkan pada tahun berikutnya.

c. Saham preferen partisipasi.

Pemegang saham ini memperoleh deviden tetap seperti yang telah ditentukan dan memperoleh ekstra jika perusahaan mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

B. Harga saham.

Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh perilaku pasar yaitu permintaan dan penawaran saham yang

bersangkutan di bursa. Naik turunnya harga saham yang diperdagangkan di lantai bursa ditentukan oleh kekuatan pasar. Jika pasar menilai bahwa perusahaan penerbit saham dalam kondisi baik, maka biasanya harga saham perusahaan yang bersangkutan akan naik; demikian pula sebaliknya, jika perusahaan dinilai rendah oleh pasar, maka harga saham perusahaan juga akan ikut turun bahkan bisa lebih rendah dari harga pasar perdana. Dengan demikian, kekuatan tawar-menawar di pasar sekunder antara investor dengan investor yang lain sangat menentukan harga saham perusahaan (Mulyono, 2000: 108).

Kekuatan tawar-menawar saham di pasar bursa juga terkait dengan hukum permintaan dan penawaran. Hukum permintaan merupakan hukum berbanding terbalik dengan harga yaitu makin tinggi harganya, makin sedikit masyarakat yang mau membelinya. Begitu juga sebaliknya, makin rendah harganya, makin banyak masyarakat yang ingin membelinya. Hukum penawaran merupakan hukum yang umumnya searah dengan harga yaitu makin tinggi harganya, makin banyak barang yang mau dijual; dan makin rendah harganya, makin sedikit jumlah barang yang mau dijual (Gilarso, 1992: 157).

Terdapat tiga jenis penilaian saham (Jogiyanto, 2000: 79), yaitu;

1. Nilai buku

Nilai buku merupakan nilai saham dipasar saham menurut pembukuan perusahaan emiten. Nilai buku sebenarnya hanya mencerminkan berapa besar jaminan atau seberapa besar aktiva bersih untuk saham yang dimiliki investor. Karena aktiva bersih adalah sama dengan total ekuitas pemegang saham, maka

nilai buku per lembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

2. Nilai pasar

Nilai pasar atau harga pasar merupakan harga yang terbentuk oleh permintaan dan penawaran saham di pasar modal atau disebut juga dengan harga pasar sekunder. Harga pasar tidak lagi dipengaruhi oleh emiten atau pihak penjamin emisi, sehingga bisa jadi harga inilah yang benar-benar mewakili nilai suatu perusahaan. Harga inilah yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lainnya.

Beberapa harga yang ada di pasar modal:

a) Harga pembukaan.

Nilai harga pembukaan adalah nilai yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat dimulainya hari bursa. Nilai ini dapat menjadi nilai pasar yang baru jika langsung ada transaksi.

b) Harga penutupan.

Nilai harga penutupan merupakan harga yang diminta penjual atau pembeli, namun jika harga pembukaan terjadi pada saat dimulainya hari bursa, maka harga penutupan terjadi pada akhir hari transaksi bursa. Harga penutupan dapat juga menjadi harga pasar jika terjadi transaksi pada akhir penutupan di bursa.

c) Harga tertinggi.

Nilai harga tertinggi merupakan harga yang paling tinggi dari semua transaksi atas saham tersebut. Istilah harga tertinggi sering

dipakai pada kurun waktu tertentu, misalnya sehari, sebulan, setahun atau tergantung keperluan.

d) Harga terendah.

Harga terendah merupakan kebalikan dari harga tertinggi, penggunaannya sama dengan harga tertinggi yaitu untuk dapat mendeteksi transaksi harian, bulanan atau tahunan.

e) Harga rata-rata.

Harga rata-rata merupakan rata-rata dari semua harga transaksi suatu saham atau dari harga tertinggi dan terendah. Dengan mengetahui ketiga harga ini (harga tertinggi, harga terendah dan harga rata-rata) cukup penting. Sebab dari sini dapat diketahui seberapa jauh kekuatan dan kelemahan suatu saham dalam satu hari bursa, satu bulan atau satu tahun bursa.

3. Nilai intrinsik

Nilai intrinsik atau nilai fundamental merupakan nilai saham sebenarnya dari perusahaan. Ada dua macam analisa yang banyak digunakan untuk menentukan nilai sebenarnya dari suatu saham, yaitu analisa sekuritas fundamental (*fundamental security analysis*) atau analisa perusahaan (*company analysis*) dan analisa teknis (*technical analysis*). Analisa fundamental menggunakan data fundamental, yaitu data yang berasal dari keuangan perusahaan (misalnya laba, deviden yang dibayar, penjualan dan lain sebagainya), sedangkan analisa teknis menggunakan data pasar dari saham (misalnya harga dan volume transaksi saham) untuk menentukan nilai

dari suatu saham. Analisa teknis banyak digunakan oleh praktisi dalam menentukan harga saham, sementara analisa fundamental banyak digunakan oleh akademisi.

Menurut Halim dan Sarwoko (1995: 7-10), mengemukakan bahwa terdapat empat aspek yang dapat mempengaruhi nilai suatu saham di pasar yaitu:

1. Pengaruh pendapatan.

Para pemegang saham sangat memperhatikan hal ini karena pendapatan-pendapatan yang dilaporkan maupun yang diramalkan, dapat membantu para investor dalam memperkirakan atau meramalkan arus deviden dimasa yang akan datang.

2. Pengaruh deviden.

Harga saham adalah nilai sekarang dari seluruh deviden yang diharapkan dimasa yang akan datang. Penelitian yang dilakukan oleh Ahorany dan Swary yang dikutip dari buku Halim dan Sarwoko (1995), menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pengumuman-pengumuman yang dihubungkan dengan dengan penurunan deviden dan pengumuman-pengumuman yang dihubungkan dengan kenaikan deviden terhadap harga saham.

3. Pengaruh aliran kas.

Disamping pendapatan dan deviden, banyak investor juga memperhatikan aliran kas per lembar saham yang dikalikan dengan suatu jumlah (angka) yang tepat. Misalnya suatu saham memiliki aliran kas per lembar Rp. 500, 00 dan faktor pengali 14, maka harga saham itu adalah Rp. 7.

000, 00. Jadi penentuan angka pengali yang tepat ini serupa dengan penentuan *Price Earning Ratio* (P/E).

4. Pengaruh pertumbuhan.

Pertumbuhan dapat diartikan sebagai perkembangan laba atau perkembangan aktiva. Perkembangan laba umumnya digunakan sebagai ukuran oleh lembaga-lembaga keuangan dan para pemegang saham. Mereka melihat sejauh mana perusahaan mampu mengubah pertumbuhan penjualan dikegiatan operasinya ke dalam kenaikan penghasilan bagi pemegang saham.

C. Laba

1. Pengertian Laba

Pengertian laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang adalah laba akuntansi yang merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan aktiva sangat tergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan biaya (Chariri dan Ghazali, 2001: 300).

Pengertian laba yang lain adalah selisih lebih (atau kurang) antara pendapatan dengan biaya (Haryono, 1994: 24). Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laba merupakan suatu ukuran atau gambaran tingkat keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan yang diukur dengan cara mempertemukan antara pendapatan dan biaya dengan cara mencari selisihnya.

2. Laba per lembar saham

Laba per lembar saham adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode untuk tiap lembar saham yang beredar. Informasi mengenai laba per lembar saham dapat digunakan oleh pimpinan perusahaan

untuk menentukan jumlah deviden yang akan dibagikan. Informasi ini juga berguna bagi investor untuk mengetahui perkembangan perusahaan. Apabila deviden yang dibayarkan pada setiap lembar saham dibandingkan dengan laba per lembar saham dalam periode yang sama, maka akan diperoleh prosentase pembayaran (*pay out percentage*) (Baridwan, 1992: 448)

Laba per lembar saham secara umum dapat dihitung dengan rumus (Baridwan, 1992: 448):

$$\text{labaperlembarsaham} = \frac{\text{lababersih} - \text{devidenpreferen}}{\text{rata} - \text{ratasahamyangberedar}}$$

Selain itu menurut Halim dan Sarwoko (1995: 8) mengatakan bahwa laba per lembar saham merupakan penghasilan yang diperoleh seorang investor yang telah menginvestasikan modalnya untuk membeli saham tertentu yang dipilihnya di masa yang lalu.

3. Hubungan Laba per Lembar Saham dengan Harga Saham.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan harga saham sudah banyak dilakukan. Penelitian mengenai kandungan informasi laba juga telah dilakukan oleh Brown tahun 1970 yang dikutip oleh Triyono dan Jogiyanto (2000). Hasil studinya menemukan bahwa laba bersih mempunyai kandungan informasi yang relevan bagi investor. Brown dan Hancock tahun 1977 yang dikutip oleh Triyono dan Jogiyanto (2000) menemukan bahwa publikasi laba akuntansi mempunyai pengaruh pada perubahan harga saham yaitu sebesar 52,86% respondennya mengandalkan laporan keuangan. Penelitian lain dilakukan oleh Arie Budiarko tahun 1985

yang dikutip oleh Jati (1998) yang menyatakan bahwa informasi terpenting bagi investor dan analisis sekuritas adalah laba per lembar saham. Penelitian lain yang berkaitan dengan laba per lembar saham, dilakukan oleh Jati (1998), Haryanto (1998), Simange (2001) , Aristyawati (2001), Susanto (2000) dan Kotta (2001).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Jati (1998: 41) menyatakan, bahwa secara signifikan terbukti bahwa perubahan harga saham perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dipengaruhi oleh perubahan laba akuntansi. Kondisi demikian menunjukkan bahwa laba akuntansi yang diumumkan melalui laporan keuangan tahunan merupakan informasi baru dan relevan bagi pemodal dalam membuat keputusan investasi, khususnya dalam melakukan jual-beli saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta.

Haryanto (1998: 68), dalam penelitiannya mengenai hubungan Perubahan Laba Per lembar Saham dengan Perkembangan Harga Saham di Pasar Modal menyatakan bahwa dari hasil analisa regresi linier sederhana dapat disimpulkan bahwa diperoleh koefisien regresi untuk variabel perubahan Laba Per lembar Saham yang positif, yaitu sebesar 0,6641. hal ini menunjukkan bahwa perubahan laba per lembar saham mempunyai hubungan yang positif dengan variabel perkembangan harga saham. Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung $>$ nilai t tabel ($3.9750 > 1,96$), yang berarti bahwa perubahan laba per lembar saham berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan harga saham.

Kotta (2001: 76) yang meneliti tentang Pengaruh Laba Per Saham dan Dividen Per Saham Terhadap Harga Saham, menyatakan bahwa dari hasil korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara EPS dan DPS dengan harga saham yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien korelasi ganda sebesar (R) selama tahun 1994 sampai dengan 1998. Pada tahun 1994, EPS mempunyai pengaruh yang negatif terhadap harga saham, DPS mempunyai pengaruh yang positif terhadap harga saham. Dan pada tahun 1995 sampai dengan tahun 1998 EPS dan DPS mempunyai pengaruh yang positif terhadap harga saham.

Lain dengan yang diteliti oleh Susanto (2000: 34) tentang Hubungan Perubahan Laba Per lembar Saham dan DER dengan Harga Saham, menyatakan bahwa variabel perubahan laba per lembar saham mempunyai hubungan yang negatif tetapi lemah sekali, hal ini dapat dilihat dari nilai r sebesar 0,00602. Dari uji t ternyata variabel perubahan laba per lembar saham tidak mempunyai hubungan dengan variabel perubahan harga saham. Dari hasil korelasi majemuk ternyata variabel laba per lembar saham dan DER dengan harga saham mempunyai hubungan yang lemah dan positif. Nilai r sebesar 0,007582, hasil F test ternyata tidak terdapat hubungan antara variabel perubahan laba per lembar saham dan DER secara bersama-sama terhadap harga saham

Penelitian yang dilakukan oleh Simange (2001: 78) tentang Hubungan Perubahan Laba Per lembar Saham dengan Perubahan Harga Saham di Pasar Modal, menyatakan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara

perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham di tahun berikutnya. Selain itu, Aristyawati (2001: 69) yang meneliti tentang Hubungan Perubahan Dividen Per lembar Saham dan Perubahan Laba Per lembar Saham dengan perubahan Harga Saham di Bursa Efek Jakarta, menyatakan bahwa terdapat hubungan yang lemah antara perubahan dividen per lembar saham dengan perubahan harga saham dengan tingkat korelasi 0,314 (31,4%), dengan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, disimpulkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan dividen per lembar saham dengan perubahan harga saham. Untuk laba per lembar sahamnya terdapat hubungan yang lemah antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham dengan tingkat korelasi -0,128 (-12,8%). Hasil uji t diperoleh t hitung sebesar -1,809 yang lebih kecil dari t tabel sebesar 2,262 sehingga H_0 diterima, yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham.

D. LQ 45

LQ45 berasal dari kata LQ dan 45. LQ yang berasal dari kata *Liquidity*, yang berarti menunjukkan 45 saham terlikuid. LQ45 menunjukkan perkembangan indeks 45 saham teraktif di tinjau dari frekwensi, nilai, dan volume transaksi serta nilai kapitalisasi pasar. Ke 45 emiten yang diambil umumnya berasal dari sektor property dan real estate, bank (3), otomotif dan komponennya (2), makanan dan minuman (1), industri dasar dan kimia (5), transportasi (1), farmasi (3), rokok (2), investasi, dagang, dan pertanian.

Setiap tiga bulan sekali saham-saham ini di *review*, jika ada saham yang tidak memenuhi syarat, maka saham tersebut diganti dengan saham lainnya yang memenuhi syarat.

E. Hipotesis

Dari teori yang melandasi dan beberapa studi empiris yang pernah dilakukan mengenai perubahan harga saham, dapat disimpulkan bahwa pasar akan merespon informasi yang disajikan oleh pihak manajemen melalui laporan keuangan, yang selanjutnya akan berperan dalam menentukan nilai saham yang ada di Bursa. Maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

Ho: perubahan laba per lembar saham tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham .

Ha: perubahan laba per lembar saham berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian adalah studi empiris yaitu penelitian pada data yang telah disediakan oleh perusahaan, khususnya perusahaan-perusahaan yang terdaftar sebagai LQ 45 di Bursa Efek Jakarta.

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Penelitian dilakukan di pojok Bursa Efek Jakarta (BEJ).
2. Waktu penelitian adalah periode 2001-2002.

C. Populasi dan sampel penelitian.

Menurut Budiyuwono (1996: 130), populasi adalah keseluruhan data dari objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan data tentang laba per lembar saham dan harga saham dari semua emiten yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil sebagai alat penelitian yang dapat dianggap mewakili keseluruhan dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan data tentang laba per lembar saham dan harga saham dari seluruh emiten yang telah memenuhi kriteria pengambilan sampel.

Penentuan sampel secara *Purposive Sampling* yaitu populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti. Penentuan kriteria sampel

diperlukan untuk menghindari timbulnya kesalahan dalam penentuan sampel penelitian yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil analisis. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar sebagai LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2001-2002.

D. Data yang diperlukan

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data laba per lembar saham dari laporan laba rugi perusahaan yang menjadi obyek penelitian pada periode 2001-2002, dan data harga saham saat tanggal pengumuman untuk laporan keuangan periode 2001-2002.

E. Teknik Pengumpulan Data.

Sumber data dari penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari berbagai sumber, yaitu: data harga saham dan data laba per lembar saham perusahaan yang terdaftar sebagai LQ45 yang telah *go public* beserta laporan keuangan perusahaan yang berasal dari *Indonesian Capital Market Directory*. Data harga saham berasal dari majalah Bisnis Indonesia serta website yang dapat diakses langsung melalui internet dengan alamat <http://www.jsx.co.id> dan www.danamas.com.

F. Teknik analisa data

Langkah-langkah yang akan diambil untuk menganalisa data adalah sebagai berikut;

1. Menghitung perubahan laba per lembar saham.

Perubahan laba perlembar saham, yang seterusnya akan disebut sebagai variable independen (X), dihitung dengan cara (Jogiyanto, 2000: 108):

$$\Delta EPS = \frac{EPS_t - EPS_{t-1}}{EPS_{t-1}}$$

keterangan:

ΔEPS : Perubahan Laba per lembar saham

EPS_t : Perubahan laba per lembar saham i pada tahun t

EPS_{t-1} : Perubahan laba per lembar saham i pada tahun $t-1$

$t-1$: Tahun dasar perhitungan

t : Tahun setelah tahun dasar.

2. Menghitung perubahan harga saham yang seterusnya akan disebut sebagai variable dependen (Y). Harga saham yang digunakan adalah harga penutupan; dihitung dengan cara (Jogiyanto, 2000: 108):

$$\Delta P = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

keterangan:

ΔP : Perubahan harga saham

P_t : Perubahan harga saham pada tahun ke t

P_{t-1} : Perubahan harga saham pada tahun ke $t-1$

$t-1$: Tahun dasar perhitungan.

t : Tahun setelah tahun dasar.

3. Menghitung Koefisien regresi.

Untuk menjawab permasalahan, yaitu pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham, maka digunakan rumus (Sulaiman, 2004: 79):

$$Y' = a + bx$$

keterangan:

Y' = nilai prediksi perubahan harga saham

a = *intercept* regresi

b = *slope* atau koefisien regresi, mengukur besarnya pengaruh X terhadap Y kalau X naik 1 rupiah

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

x = laba per lembar saham

y = harga per lembar saham

4. Uji Hipotesa.

Uji hipotesa digunakan untuk menguji signifikansi *slope* regresi, karena dengan menguji *slope* regresi dapat dibuat kesimpulan apakah perubahan laba per lembar saham mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham. Langkah-langkah uji hipotesa adalah:

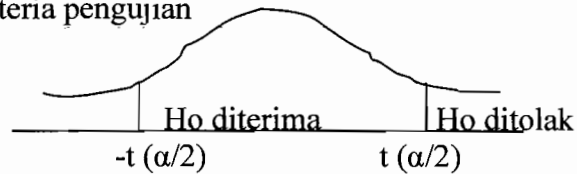
1. Menentukan H_0 dan H_a .

H_0 bila $\beta = 0$, berarti perubahan laba per lembar saham tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

Ha bila $\beta \neq 0$, berarti perubahan laba per lembar saham berpengaruh terhadap perubahan harga saham

- Menentukan *level of signifikan*, dengan $\alpha = 5\%$, *level of confidence* = 95%, dengan *degree of freedom* $n-1$

- kriteria pengujian



Ho diterima apabila $-t(\alpha/2) \leq t_{hitung} \leq t(\alpha/2)$

Ho ditolak apabila $t_{hitung} > t(\alpha/2)$ atau $t_{hitung} < -t(\alpha/2)$

- uji signifikansi dengan rumus t

$$t_{hitung} = \frac{(b - \beta)}{Sb}$$

- Membandingkan t hitung dengan t tabel untuk dapat mengambil kesimpulan.

Ho diterima jika $-t(\alpha/2) \leq t_{hitung} \leq t(\alpha/2)$

Ho ditolak jika $t_{hitung} < -t(\alpha/2)$ atau $t_{hitung} > t(\alpha/2)$

- Menarik kesimpulan

Jika Ho diterima, maka perubahan laba per lembar saham tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

Jika Ho ditolak, maka perubahan laba per lembar saham berpengaruh secara statistik yang signifikan terhadap perubahan harga saham.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Bursa Efek Jakarta.

Pada 13 Juli 1992, Bursa Efek Jakarta (BEJ) diswastakan dan mulai menjalankan pasar saham di Indonesia - sebuah awal pertumbuhan baru setelah terhenti sejak didirikan pada awal abad ke-19. Pada tahun 1912, dengan bantuan pemerintah kolonial Belanda, bursa efek pertama Indonesia didirikan di Batavia, pusat pemerintahan kolonial Belanda yang dikenal sebagai Jakarta saat ini.

Bursa Batavia sempat ditutup selama periode Perang Dunia Pertama dan kemudian dibuka lagi pada 1925. Selain bursa Batavia, pemerintahan kolonial juga mengoperasikan bursa paralel di Surabaya dan Semarang. Namun kegiatan bursa saham ini dihentikan lagi ketika terjadi pendudukan oleh tentara Jepang di Batavia. Pada 1952, tujuh tahun setelah Indonesia memproklamkan kemerdekaan, bursa saham dibuka lagi di Jakarta dengan memperdagangkan saham dan obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan Belanda sebelum Perang Dunia. Kegiatan bursa saham kemudian berhenti lagi ketika pemerintah meluncurkan program nasionalisasi pada tahun 1956

Tidak sampai tahun 1977, bursa saham kembali dibuka dan ditangani oleh Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM), institusi baru dibawah Departemen Keuangan. Kegiatan perdagangan dan kapitalisasi pasar saham pun mulai meningkat seiring dengan perkembangan pasar finansial dan sektor swasta -

puncak perkembangannya pada tahun 1990 -. Pada tahun 1991, bursa saham diswastanisasi menjadi PT Bursa Efek Jakarta dan menjadi salah satu bursa saham yang dinamis di Asia. Swastanisasi bursa saham menjadi PT BEJ ini mengakibatkan beralihnya fungsi Bapepam menjadi Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM).

Tahun 1995 adalah tahun BEJ memasuki babak baru. Pada 22 Mei 1995, BEJ meluncurkan *Jakarta Automated Trading System* (JATS), sebuah sistem perdagangan otomatis yang menggantikan sistem perdagangan manual. Sistem baru ini dapat memfasilitasi perdagangan saham dengan frekuensi yang lebih besar dan lebih menjamin kegiatan pasar yang fair dan transparan dibanding sistem perdagangan manual.

Pada Juli 2000, BEJ menerapkan perdagangan tanpa warkat (*Scriptless Trading*) dengan tujuan untuk meningkatkan likuiditas pasar dan menghindari peristiwa saham hilang dan pemalsuan saham, dan juga untuk mempercepat proses penyelesaian transaksi

Tahun 2002, BEJ juga mulai menerapkan perdagangan jarak jauh (*Remote Trading*), sebagai upaya meningkatkan akses pasar, efisiensi pasar, kecepatan dan frekuensi perdagangan.

B. Profil Perusahaan.

ASTRA ARGO LESTARI	
Bisnis	: Plantations (oil palm, rubber, tea and cocoa) and its related industries.
Alamat	: Jl. Puloayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13930
Nomor Telepon	: 461 6555

SUSUNAN KOMISARIS	
Presiden Komisaris	: DANNY WALLA
Komisaris	: SUBIANTO RUDYANTO HARDJANTO
SUSUNAN DIREKTUR	
Presiden Direktur	: MARULI GULTOM
Direktur	: BAMBANG PALGOENADI PONGKI PAMUNGKAS JULIANI ELIZA SYAHTARI TONNY HERMAWAN KOERHIDAYAT JOSEPH PATRICK D'CRUZ

ASTRA OTOPARTS	
Bisnis	: Automotive parts manufacturer and distributor
Alamat	: Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2 Kelapa Gading Jakarta 14250
Nomor Telepon	: 460 3550 - 460 7025
SUSUNAN KOMISARIS	
Presiden Komisaris	: RUDYANTO HARDJANTO
Komisaris	: HIMAWAN SURYA BUDI SETIADHARMA DANNY WALLA
SUSUNAN DIREKTUR	
Presiden Direktur	: BUDI SETIAWAN PRANOTO
Direktur	: JANI WINATA LEONARD LEMBONG EKO DEDDY HARYANTO ALBERT SUDARTO WIDYA WIRYAWAN
SUSUNAN PEMEGANG SAHAM	
Susunan Pemegang Saham	: PT. Astra International 87,31 % Starlite Trading Coy. Ltd. 3,44 % PT. Pakarti Yoga 1,12 % HSBC Trustee Singapore Ltd. 0,70 % The Northern Trust S/A 0,70 % Questar Investments Ltd. 0,55 % PT. Unimitra Tumbuh 0,50 % Public 5,68 %

BANK NEGARA INDONESIA TBK	
Bisnis	: Banking
Alamat	: BNI Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 1 Jakarta 10220
Nomor Telepon	: 251 1946 - 572 8387 - 572 8037

SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	ZAKI BARIDWAN
Komisaris	:	AGUS HARYANTO WOLFGANG ROHDE
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	SAIFUDDIEN HASAN
Direktur	:	BINSAR PANGARIBUAN MOHAMMAD ARSJAD SURYO SUTANTO RACHMAT WIRIAATMADJA AGOEST SUBHEKTIE EKO BUDIWIYONO
SUSUNAN PEMEGANG SAHAM		
Susunan Pemegang Saham	:	Republic of Indonesia 64,80 % Employee 2,40 % Public 32,80 %

BANK DANPAC		
Bisnis	:	Banking
Alamat	:	Panin Bank Centre Lt. 12 Jl. Jend. Sudirman No. 1 Senayan Jakarta 10270
Nomor Telepon	:	572 1011
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	IR. MUCHLIS HAROEN
Komisaris	:	ABDUL KHADER MOHAMED ISMAIL
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	MUHAMMAD ARIF KHAN
Direktur	:	TIKKI BUDIMAN WAHYUNI DJUANA LENGGONO SULISTIANTO HADI TOHIR SUTANTO
SUSUNAN PEMEGANG SAHAM		
Susunan Pemegang Saham	:	PT. Danpac Inti Financindo 26% PT. Indonex Jaya Perkasa 20% PT. Woka International 5% Public 49%

BERLIAN LAJU TANKER		
Bisnis	:	Transportation services
Alamat	:	Wisma BSG 10th Floor Jl. Abdul Muis No. 40 Jakarta 10160
Nomor Telepon	:	350 5390
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	HADI SURYA
Komisaris	:	POENTA SURYA HARIJADI SOEDARJO

SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	WIDIHARDJA TANUDJAJA
Direktur	:	MICHAEL MURNI GUNAWAN HENRIANTO KUSWENDI WONG KEVIN SIANA ANGGRAENI SURYA
SUSUNAN PEMEGANG SAHAM		
Susunan Pemegang Saham	:	PT. Tunggadhi Baskara 26,08 % PT. Bina Wahanatama Perkasa 19,37 % International Finance Corp. 15,03 % PT. Kalatama Dharmanusa 5,93 % Everwin International Co. 3,27 % Public 30,32 %

PT. BIMANTARA CITRA		
Bisnis	:	Media & Broadcasting; Telecommunications; Transportations; Infrastructure; Chemicals; Hotels & Property; Financial Services & Investment
Alamat	:	Menara Kebon Sirih Jl. Kebon Sirih 17 - 19 Jakarta 10340
Nomor Telepon	:	390 9211
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	ROSANO BARACK
Komisaris	:	MOHAMAD TACHRIL SAPI'IE ABDUL KADIR ASSEGAF JOHN A. PRASETIO
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	JOSEPH DHARMABRATA
Direktur	:	NURHADIJONO NURJADIN ALEXANDER EDWIN KAWILARANG
SUSUNAN PEMEGANG SAHAM		
Susunan Pemegang Saham	:	PT. Asriland 34,14 % PT. Internusa Rizki Abadi 13,88 % PT. Rizki Bukit Abadi 7,13 % PT. Matra Teguh Abadi 6,94 % Public 37,91 %

CITRA MARGA NP		
Bisnis	:	Toll road operator
Alamat	:	Citra Graha Lt. 9 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35 - 36 Jakarta 12950
Nomor Telepon	:	526 8434
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	DJODJO SUBAGJA
Komisaris	:	ALI MUNAWAR SITI HARDIYANTI RUKMANA SHADIK WAHONO I NYOMAN DHAMANTRA
SUSUNAN DIREKTUR		

Presiden Direktur	:	DADDY HARIADI
Direktur	:	ADITYAWARMAN WINTEN PERADIKA BAMBANG SOEROSO I KETUT MARDJANA
SUSUNAN PEMEGANG SAHAM		
Susunan Pemegang Saham	:	PT. Jasa Marga (Persero) 17,79 % Yayasan Purna Bhakti Pertiwi 11,01 % PT. Indocement Tunggul Prakarsa 8,80 % PT. Steady Safe Tbk 7,60 % Steady Safe Finance B.V. 6,60 % PT. Krakatau Steel (Persero) 6,00 % PT. Citra Lamtoro Gung Persada 2,92 % Public 39,28 %

DANKOS LABORATORIES		
Bisnis	:	Pharmaceutical products
Alamat	:	Jl. Rawa Gatel Blok III S Kav. 37 - 38 Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930
Nomor Telepon	:	460 0158
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	JOHANNES SETIJONO
Komisaris	:	NINA GUNAWAN SUNARTO PRAWIROSUJANTO
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	J. B. APIK IBRAHIM
Direktur	:	HERMAN WIDJAJA PURNOSULIANTO JUSTIAN SUMARDI
SUSUNAN PEMEGANG SAHAM		
Susunan Pemegang Saham	:	PT. Kalbe Farma Tbk 71,46 % Public 28,54 %

DYNAPLAST		
Bisnis	:	Plastics packaging
Alamat	:	Dynaplast Tower Lt. 9 Jl. M.H. Thamrin No. 1 Lippo Karawaci Tangerang 15811
Nomor Telepon	:	546 3111 - 546 1115
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	SOEBEKTI HAMBALI
Komisaris	:	SANTOSO SYMKOPUTRO ROBERT WIRYONO VICTOR FUNG KONG SRI URIP
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	TIRTADAJA HAMBALI
Direktur	:	GUNAWAN TJOKRO M. HARJONO KARTOHADIPROJO

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM		
Susunan Pemegang Saham	:	PT. Panca Graha Sentosa 26,17 % Banque Paribas Paris 7,60 % PT. Hambali Dinamika Corp. 6,08 % Norbax Inc. USA 5,26 % Public 54,89 %

FAJAR SURYA WISESA		
Bisnis	:	Pulp and paper
Alamat	:	Jl. Abdul Muis No. 30 Jakarta 10160
Nomor Telepon	:	344 1316
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	AIRLANGGA
Komisaris	:	LILA NOTOPRADONO VILIA SULISTYO
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	WINARKO SULISTYO
Direktur	:	ROY TEGUH CHRISTOPHER T. PEDDER HADIREBOWO ONGKOWIDJOJO YUSTINUS J. KUSUMAH
SUSUNAN PEMEGANG SAHAM		
Susunan Pemegang Saham	:	PT. Intercipta Sempama 52,40 % PT. Intratata Usaha Mandiri 17,50 % PT. Garama Dhananjaya 5,80 % PT. Tatacita Swadaya Abadi 2,00 % Public 22,30 %

GUDANG GARAM		
Bisnis	:	Cigarettes
Alamat	:	Jl. Semampir II / 1 Kediri 64121
Nomor Telepon	:	(0354) 682 091
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	BINTORO TANDJUNG
Komisaris	:	H. SOMALA WIRIA JUNI SETIAWATI WONOWIDJOJO WUNIARTI WONOWIDJOJO SUMARTO WONOWIDJOJO YUDIONO MUKTIWIDJOJO
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	RACHMAN HALIM
Direktur	:	SIGID SUMARGO WONOWIDJOJO DJAJUSMAN SURJOWIJONO H. RINTO HARNO HADI SOETIRTO JOHANES SOEYANTO GOENANTO TANOERAHARDJO
SUSUNAN PEMEGANG SAHAM		
Susunan Pemegang Saham	:	PT. Suryaduta Investama 66,80 % PT. Suryamitra Kusuma 5,32 %

	Tan Siok Tjien 2,49 % Public 25,39 %
--	---

H M SAMPOERNA	
Bisnis	: Cigarette manufacturer
Alamat	: Jl. Rungkut Industri Raya No. 14 - 18 Surabaya 60293
Nomor Telepon	: (031) 843 1699
SUSUNAN KOMISARIS	
Presiden Komisaris	: BOEDI SAMPOERNA
Komisaris	: SOETJAHJONO WINARKO MARZUKI USMAN PHANG CHEOW HOCK
SUSUNAN DIREKTUR	
Presiden Direktur	: PUTERA SAMPOERNA
Direktur	: EKADHARMAJANTO KASIH HENDRA PRASETYA DJOKO SUSANTO EDWARD HARVEY FRANKEL MICHAEL JOSEPH SAMPOERNA JAMES PAUL BARNES
SUSUNAN PEMEGANG SAHAM	
Susunan Pemegang Saham	: PT. Anggarda Sampoerna 26,05 % Norbax Inc. 6,90 % Crestbridge Ltd., British Virgin Islands 6,28 % PT. Lancar Sampoerna Bestari 5,04 % Public 55,73 %

INDOFOOD SUKSES MAKMUR	
Bisnis	: Producer of instant noodles, flour milling, edible oils and fats, snack foods, food seasonings, baby foods, biscuits, distribution and packaging.
Alamat	: Gedung Ariobimo Sentral 12th Floor Jl. H.R. Rasuna Said X - 2 Kav. 5 Jakarta 12950
Nomor Telepon	: 522 8822
SUSUNAN KOMISARIS	
Presiden Komisaris	: MANUEL V. PANGILINAN
Komisaris	: ANTHONI SALIM THOMAS Y. YASUDA MICHAEL J.A. HEALY DARRYL J. KINNEALLY
SUSUNAN DIREKTUR	
Presiden Direktur	: FARIDA EVA RIYANTI HUTAPEA
Direktur	: EDWARD A. TORTORICI FRANSISCUS WELIRANG CESAR M DE LA CRUZ INDRA JOSEPHA GAOTAMA SETIAWAN DJOKO WIBOWO ASWAN TUKIATY
SUSUNAN PEMEGANG SAHAM	

Susunan Pemegang Saham	:	CAB HOLDINGS LTD 48,00% NORBAX INC. 13,08% PUBLIC 38,92%
------------------------	---	--

KALBE FARMA		
Bisnis	:	Pharmaceutical products
Alamat	:	Kawasan Industri Delta Silicon Jl. M.H. Thamrin Blok A3 - 1 Lippo Cikarang - Bekasi 17550
Nomor Telepon	:	8990 7333 - 8990 7337
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	BOENJAMIN SETIAWAN
Komisaris	:	NINA GUNAWAN JOHANNES BAPTISTA SOEMARLIN RUSTIYAN OEN LUKMAN SETIAWAN
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	JOHANNES SETIJONO
Direktur	:	SANTOSO OEN VIDJONGTIUS BERNADETTA RUTH IRAWATI SETIADY GRACY INDRIANI
SUSUNAN PEMEGANG SAHAM		
Susunan Pemegang Saham	:	PT. Enseval 52,30 % Public 47,70 %

MEDCO ENERGI CORPORATION		
Bisnis	:	Oil and Gas Exploration and Production, Drilling Services and Methanol Plant
Alamat	:	Graha Niaga 16th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190
Nomor Telepon	:	250 5459
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	HERTRIONO KARTOWISASTRO
Komisaris	:	WIJARSO YANI YUHANI RODYAT MICHAEL WATZKY GUSTIAMAN DERU LAP WAN CHAN
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	JOHN S. KARAMOY
Direktur	:	SUGIHARTO DARMOYO DOYOATMOJO
SUSUNAN PEMEGANG SAHAM		
Susunan Pemegang Saham	:	Asian Loan Recovery Limited 49,30 % PT. Medco Duta (formerly PT. Meta Epsi Duta Corp.) 24,20 % Credit Suisse First Boston (S) Ltd. 5,14 % PT. Multifabrindo Gemilang 0,06 % PT. Nuansa Grahacipta 0,13 %

	Public 21,18 %
--	----------------

MULIA INDUSTRINDO	
Bisnis	: Glass and ceramics
Alamat	: Plaza Kuningan, North Tower 10th Floor Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C 11 - 14 Jakarta 12940
Nomor Telepon	: 520 0959 - 520 0777
SUSUNAN KOMISARIS	
Presiden Komisaris	: TONY SURJANTO
Komisaris	: KUSYADI KUYONO TJAHJA SATHIADI
SUSUNAN DIREKTUR	
Presiden Direktur	: EKA TJANDRANEGARA
Direktur	: HENDRA HERYADI WIDJONARKO R. DODI PRYAMBODO RUDY DJAJA TJAN HONG TJHIANG HENDRIK POLISAR
SUSUNAN PEMEGANG SAHAM	
Susunan Pemegang Saham	: PT. Eka Gunatama Mandiri 41,70 % PT. Mulia Grahapermai 25,81 % Public 32,50 %

RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK	
Bisnis	: Department store
Alamat	: Jl. Wahid Hasyim No. 220 A - B Jakarta 10250
Nomor Telepon	: 392 0480 - 392 4066
SUSUNAN KOMISARIS	
Presiden Komisaris	: PAULUS TUMEWU
Komisaris	: TAN LEE CHUAN MUHAMMAD IQBAL
SUSUNAN DIREKTUR	
Presiden Direktur	: AGUS MAKMUR
Direktur	: SETYADI SURYA SETIASA KUSUMA KISMANTO ANDRESEN WIROKESUMA
SUSUNAN PEMEGANG SAHAM	
Susunan Pemegang Saham	: PT. Ramayana Makmursentosa 60,64 % Paulus Tumewu 8,57 % Public 30,79 %

SEMEN GRESIK	
Bisnis	: Cement
Alamat	: Gedung Utama Semen Gresik Jl. Veteran, Gresik 61122

		Jawa Timur
Nomor Telepon	:	(031) 398 1732 - 398 1745
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	SETIADI DIRGO
Komisaris	:	SOLICHIN HECTOR MEDINA GATOT IBNU SANTOSO
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	URIP TIMURYONO
Direktur	:	HASAN BARAJA HARITOMO HUGO BOLIO ABDULLAH HASAN
SUSUNAN PEMEGANG SAHAM		
Susunan Pemegang Saham	:	Government of the Republic of Indonesia 51,01 % Cemex Asian Investments N.V. 25,53 % Public 23,46 %

TEMPO SCAN PACIFIC		
Bisnis	:	Manufacturer, trading and distributor of pharmaceuticals, health care product and cosmetics.
Alamat	:	Gedung Bina Mulia II Lt. 5 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 11 Jakarta 12950
Nomor Telepon	:	520 1858
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	DIAN PARAMITA TAMZIL
Komisaris	:	INDRAWAN ROOSHEROE WISNU KATIM OLGA ASIHJATI AJIPUTRO WIJAYA
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	HANDOJO S. MULJADI
Direktur	:	DIANA WIRAWAN DEWI MURNI SUKAHAR ERLY ANGGRAHINI NELIA MOLATO SUTRISNO P. HAMONANGAN NASOETION CHANDRA INTAN TANIDJOJO DONDI SAPTO MARGONO
SUSUNAN PEMEGANG SAHAM		
Susunan Pemegang Saham	:	PT. Bogamulia Nagadi 66,11 % Public 33,89 %

ASTRA INTERNATIONAL		
Bisnis	:	Astra motor, Astra industries, Astra finance, Astra resources and Astra systems.
Alamat	:	Jl. Gaya Motor Raya No. 8 Sunter II Jakarta 14330
Nomor Telepon	:	652 2555
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	ABDUL RACHMAN RAMLY
Komisaris	:	SRI MULYANI INDRAWATI BENJAMIN ARMAN SURIADJAYA EDWIN SOERYADJAYA

		MOTONOBU TAKEMOTO ANTHONY JOHN LIDDELL NIGHTINGALE VIMALA MENON PHILLIP ENG HENG NEE NEVILLE BARRY VENTER
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	THEODORE PERMADI RACHMAT
Direktur	:	RUDYANTO HARDJANTO JOHN STUART ANDERSON SLACK MICHAEL DHARMAWAN RUSLIM DANNY BONIFASIUS WALLA PRIJONO SUGIARTO KOUR NAM TIANG GUNAWAN GENIUSAHARDJA
SUSUNAN PEMEGANG SAHAM		
Susunan Pemegang Saham	:	PT. Holdiko Perkasa 19,70 % PT. Nusantara Ampera Bhakti 9,40 % PT. Gentala Sanggrahan 8,70 % Norbax Inc. 8,14 % Toyota Motor Corporation 7,77 % PT. Delta Mustika 4,70 % PT. Indo Artsa Boga 3,13 % International Finance Corporation 2,30 % Others 36,16 %

BHAKTI INVESTAMA		
Bisnis	:	Holding company and investment company
Alamat	:	Plaza Bapindo - Citibank Tower 5th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 54 - 55 Jakarta 12190
Nomor Telepon	:	527 3870 - 527 3850
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	NASRUDIN SUMINTAPURA
Komisaris	:	GUNAWAN PRANOTO RATNA ENDANG SOELISTIOWATI
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	BAMBANG HARY ISWANTO TANOESOEDIBJO
Direktur	:	AGUSTINUS WISHNU HANDOJONO HARTONO TANOESOEDIBJO
SUSUNAN PEMEGANG SAHAM		
Susunan Pemegang Saham	:	PT. Bhakti Panjiwira 40,34 % Morgan Stanley & Co. Inc. 8,99 % Dana Pensiun Bank Indonesia 7,77 % Morgan Stanley International 4,85 % The Asian Opportunities Fund X 4,76 % Public 33,29 %

BAB V

ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Analisa data merupakan langkah awal untuk menjawab permasalahan yang terdapat pada Bab I. Data yang diambil untuk penelitian ini berdasarkan kriteria:

1. Terdaftar sebagai perusahaan LQ 45 selama tahun 2001 sampai dengan tahun 2002.

Hasil dari kriteria di atas diperoleh 29 perusahaan yang masuk dalam kriteria (dapat dilihat pada tabel 1).

2. Tersedianya tanggal pengumuman laporan keuangan tiap periode akuntansi.

Hasil dari kriteria di atas diperoleh 21 perusahaan yang memenuhi kriteria (dapat dilihat pada tabel 2).

3. Periode laporan keuangan berdasarkan pada tanggal 31 Desember. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa sampel yang digunakan tidak meliputi perusahaan dengan laporan keuangan tahun yang berbeda-beda periode pelaporannya.

39	DNKS	√	√	√	√	√	√	√	√	DNKS
40	AUTO	√	√	√	√	√	√	√	√	AUTO
41	BDPC	√	√	√	√	√	√	√	√	BDPC
42	BBNI	√	√	√	√	√	√	√	√	BBNI
43	BBCA	√	√	√	√	√	√	√	√	BBCA
44	MKDO	√				√	√		√	
45	ALFA	√								
46	DOID		√					√	√	
47	INCO		√		√	√		√	√	
48	LPKR		√							
49	LTLS		√							
50	BNGA			√	√					
51	ANTM		√	√	√	√		√	√	
52	ENGR		√			√				
53	TKIM		√		√					
54	SHDA		√			√				
55	BDMN		√	√		√	√	√	√	
56	GDYR		√		√	√				
57	RMBA		√	√				√	√	
58	CITA			√						
59	EXCL			√					√	
60	SMSM			√						
61	PGAS			√					√	
62	DLTA			√						
63	ASRM			√						
64	INDR				√	√	√	√	√	
65	TMPO				√		√		√	
66	BASS								√	

Sumber: Bursa Efek Jakarta.

Tabel 2
Kriteria pengambilan sampel langkah 2.

No.	Nama Perusahaan	Tanggal pengumuman	
		Peiode 2001	Periode 2002
1	CMNP	12 Juni 2002	6 Juni 2003
2	ASII	30 April 2002	23 April 2003
3	AALI	26 April 2002	28 April 2003
4	BBCA	28 Maret 2002	-
5	BBNI	22 April 2002	27 April 2003
6	BHIT	30 April 2002	3 April 2003
7	BLTA	30 April 2002	31 Maret 2003
8	BDPC	1 Mei 2002	27 April 2003
9	BMTR	16 April 2002	31 Maret 2003
10	DNKS	24 April 2002	31 Maret 2003
11	DYNA	30 April 2002	31 Maret 2003
12	FASW	2 April 2002	28 Maret 2003
13	GGRM	3 April 2002	29 Maret 2003
14	GJTL	22 Juni 2002	-
15	HMSP	27 Maret 2002	27 Maret 2003
16	INDF	20 Mei 2002	24 April 2003
17	ISAT	30 April 2002	-
18	KLBF	30 April 2002	3 April 2003
19	LPBN	17 April 2002	-
20	MEDC	30 April 2002	28 April 2003
21	MLIA	30 April 2002	29 Maret 2003
22	PNBN	30 Mei 2002	-
23	RALS	30 April 2002	31 Maret 2003
24	SMGR	24 April 2002	17 Mei 2003
25	TLKM	19 April 2002	-
26	TSPC	26 April 2002	31 Maret 2003
27	UNTR	27 April 2002	-
28	UNVR	23 Mret 2002	-
29	AUTO	29 April 2002	24 April 2003

Sumber: Bursa Efek Jakarta

A. Data Harga Saham.

Semua data yang digunakan dalam penelitian diperoleh melalui pengumpulan data sekunder yang tersedia di Bursa Efek Jakarta. Data harga saham yang digunakan adalah harga saham penutupan pada tanggal pengumuman laporan keuangan untuk periode 31 desember 2001 dan periode 31 desember 2002 yang diperoleh dari harian Bisnis Indonesia. Sebelum mengumpulkan data harga saham, terlebih dahulu dicari tanggal pengumuman laporan keuangan selama periode penelitian setiap perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian, yaitu LQ 45.

Tabel 3

Daftar harga saham pada tanggal pengumuman Laporan Keuangan periode 31 Desember 2001 dan periode 31 Desember 2002 dalam rupiah

No.	Nama perusahaan	Harga saham	
		2001	2002
1	AALI	1875	1325
2	ASII	3900	2600
3	AUTO	2100	1275
4	BBNI	195	100
5	BDPC	625	500
6	BHIT	400	345
7	BLTA	775	495
8	BMTR	3025	2500
9	DNKS	725	500
10	DYNA	1175	1000
11	FASW	420	340
12	GGRM	10650	7500
13	HMSP	4525	2950
14	INDF	975	600
15	KLBF	400	330
16	MEDC	1700	1300
17	MLIA	200	110
18	RALS	3625	2175
19	SMGR	11000	7600
20	TSPC	5957	4600
21	CMNP	325	450

Sumber: harian bisnis Indonesia

1. Perhitungan Perubahan Laba Per Saham.

Perubahan laba per lembar saham dihitung dengan rumus (Jogiyanto, 2000:

108):

$$\Delta EPS = \frac{EPS_t - EPS_{t-1}}{EPS_{t-1}}$$

keterangan:

ΔEPS : Perubahan laba per lembar saham i

EPS_t : Perubahan laba per lembar saham i pada tahun t

EPS_{t-1} : Perubahan laba per lembar saham i pada tahun t-1.

t-1 : Tahun dasar perhitungan.

t : Tahun setelah tahun dasar

Tabel 4
Perhitungan perubahan EPS.

No.	Kode Perusahaan	EPS		Δ EPS
		2001	2002	
1	AALI	40,95	150,94	2.685958
2	ASII	248	1020	3.112903
3	AUTO	340,93	343,20	0.006658
4	BBNI	9	13	0.444444
5	BDPC	62,74	45,89	-0.26857
6	BHIT	22	37	0.681818
7	BLTA	55,90	57,35	0.025939
8	BMTR	338	341	0.008876
9	DNKS	66,10	104,34	0.670091
10	DYNA	122,93	160,78	0.307899
11	FASW	74	72	-0.02703
12	GGRM	1085	1085	0.000000
13	HMSP	208	374	0.798077
14	INDF	82	90	-0.04933
15	KLBF	8,04	65,1753	0.529582
16	MEDC	242	269	0.11157
17	MLIA	(337)	235	-1.69733
18	RALS	229	214	-0.0655
19	SMGR	535,22	453,12	-0.15339
20	TSPC	754	855	0.133952
21	CMNP	-203,22	48,40	-1.23817

Sumber: data sekunder di olah.

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan menunjukkan perubahan laba positif selama periode amatan.

2. Perhitungan perubahan Harga Saham.

Perubahan harga saham dihitung dengan rumus (Jogiyanto, 2000: 108):

$$\Delta P = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

keterangan:

ΔP : Perubahan harga saham

P_t : Perubahan harga saham pada tahun ke t

P_{t-1} : Perubahan harga saham pada tahun ke t-1

t-1 : Tahun dasar perhitungan

t : Tahun setelah tahun dasar

Tabel 5
Perhitungan perubahan harga saham (harga penutupan)

No.	Kode Perusahaan	Harga Saham		ΔPt
		2001	2002	
1	AALI	1875	1325	-0,2933
2	ASII	3900	2600	-0,3333
3	AUTO	2100	1275	-0,3928
4	BBNI	195	100	-0,4871
5	BDPC	625	500	-0,2000
6	BHIT	400	345	-0,1375
7	BLTA	775	495	-0,3612
8	BMTR	3025	2500	-0,2066
9	DNKS	725	500	-0,3103
10	DYNA	1175	1000	-0,1276
11	FASW	420	340	-0,1904
12	GGRM	10650	7500	-0,3004
13	HMSF	4525	2950	-0,3425
14	INDF	975	600	-0,4102
15	KLBF	400	330	-0,2375
16	MEDC	1700	1300	-0,2205
17	MLIA	200	110	-0,4500
18	RALS	3625	2175	-0,4081
19	SMGR	11000	7600	-0,2621
20	TSPC	5957	4600	-0,2278
21	CMNP	325	450	0,3846

Sumber: harian bisnis Indonesia

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa mayoritas perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam LQ 45 mengalami penurunan.

3. Menghitung koefisien regresi.

Setelah variabel independen (x) dan variabel dependen (y) diketahui maka dapat dihitung koefisien regresi dengan menggunakan bantuan program SPSS. Dari hasil perhitungan diketahui besarnya koefisien regresi. Secara ringkas hasil regresi perubahan laba per lembar saham terhadap harga saham dapat disajikan pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6.
Hasil olahan perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham.

Tahun	Variabel	Koefisien Regresi
2001-2002	Perubahan EPS	-0,009
	Konstanta	-0,282

Sumber: Data Olahan SPSS

Hasil olahan regresi linear sederhana menunjukkan pengaruh yang negatif dari variabel independen terhadap variabel dependen, yang ditunjukkan dengan nilai negatif dari koefisien regresi. Dapat diartikan, konstanta sebesar -0,282 artinya jika variabel x tidak berubah atau sama dengan nol, maka Y akan turun sebesar 0,282 satuan. Koefisien regresi sebesar -0,009 menyatakan bahwa setiap laba per lembar saham menurun sebesar 1 satuan, maka Y akan turun sebesar 0,009 satuan.

4. Pengujian Pengaruh Perubahan Laba Per Lembar Saham terhadap Perubahan Harga Saham (Pengujian Hipotesa).

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari perubahan laba per lembar saham yang diumumkan melalui laporan keuangan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam LQ 45 yang *go-public* di Bursa Efek Jakarta dilakukan dengan menggunakan uji-T. langkah-langkah pengujian tersebut adalah sebagai berikut :

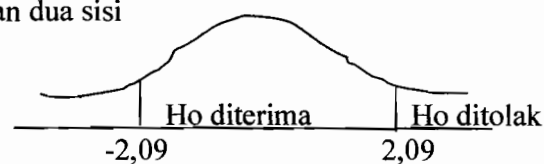
1. Menentukan formulasi Ho dan Ha

Ho bila $\beta = 0$ berarti perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham tidak terdapat pengaruh.

Ha bila $\beta \neq 0$ berarti perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham terdapat pengaruh.

2. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 5%, dengan *level of confidence* sebesar 95%, dan *degree of freedom* = 20. karena pengujian dengan dua sisi maka α di bagi dua.

3. Pengujian dengan dua sisi



Ho diterima apabila $-2,09 \leq t \text{ hitung} \leq 2,09$

Ho ditolak apabila $t \text{ hitung} > 2,09$ atau $t \text{ hitung} < -2,09$

Dari hasil pengolahan spss diperoleh nilai t-hitung sebesar -0,350. karena taraf signifikan yang dipakai 5% maka nilai t-tabel yang diperoleh adalah sebesar 2,09 (dari tabel t yang ada di lampiran). Nilai t-hitung

terletak daerah H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa perubahan laba per lembar saham tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

B. Pembahasan.

Pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham dapat ditunjukkan dengan koefisien regresi (b), nilai koefisien regresi adalah -0,009 yang dapat dituliskan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y' = -0,282 + (-0,009) x$$

Dimana

Y' = prediksi perubahan harga saham

x = perubahan laba per lembar saham

nilai -0,282 merupakan konstanta, artinya angka tersebut tidak dipengaruhi oleh variabel independen (perubahan laba per lembar saham). Nilai -0,009 menunjukkan bahwa bila laba per lembar saham bertambah sebesar 1 maka harga saham akan turun sebesar 0,009.

Uji signifikansi terhadap koefisien regresi (b) yang diperoleh sebesar 0,730 (lihat tabel *coefficients* pada lampiran regresi), dengan tingkat signifikansi (α) adalah sebesar 0,05 lebih kecil dari pada nilai signifikan terhadap koefisien regresi sebesar 0,730. Disimpulkan bahwa perubahan laba per lembar saham tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham, dan tidak secara signifikan pula perubahan laba per lembar saham berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

Hubungan yang dihasilkan dari perubahan laba per lembar saham dengan harga saham yang lemah yaitu hanya sebesar -0,085 (lihat tabel korelasi). Nilai “-

” (negatif) menunjukkan hubungan yang lemah, yaitu bila laba per lembar saham ditingkatkan, harga saham akan turun, demikian sebaliknya.

Tabel 7.
Korelasi perubahan laba per lembar saham dengan harga saham

		Harga saham	Laba perlembar saham
Pearson correlation	harga saham	1.000	-.085
	Laba perlembar saham	-.085	1.000
Sig. (1-tailed)	harga saham	.	.365
	Laba perlembar saham	.365	.
N	harga saham	19	19
	Laba perlembar saham	19	19

Sumber: hasil data olahan menggunakan spss

Dalam penelitian ini dapat juga dijelaskan berapa besar tingkat pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham. Artinya adalah dalam penelitian ini dapat dijelaskan seberapa besar perubahan yang terjadi pada harga saham yang dapat dijelaskan oleh perubahan laba per lembar saham. Besarnya tingkat perubahan harga saham yang dapat dijelaskan oleh perubahan laba per lembar saham ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (*r-squared*) regresinya. Hasil dari pengolahan SPSS diperoleh nilai dari koefisien determinasinya sebesar 0,007. Disimpulkan bahwa perubahan laba per lembar saham hanya sebesar 0,7% keterkaitannya dalam perubahan harga saham. Yang berarti bahwa masih ada faktor-faktor lain (yang tidak diteliti) seperti: pembagian deviden, kebijakan pemerintah, *stock split* dan lain-lain, yang mempunyai tingkat keterkaitan yang lebih besar dalam perubahan harga saham yaitu sebesar 99,3%.

Dari hasil olahan komputer dengan menggunakan program SPSS, nilai konstanta sebesar -0,282 merupakan bagian yang tidak dipengaruhi oleh perubahan laba per lembar saham. Koefisien regresi (b) sebesar -0,009 menunjukkan pengaruh yang negatif dari perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham. Nilai t-tabel yang di peroleh sebesar $\pm 2,09$; yang artinya daerah tersebut merupakan daerah penerimaan hipotesa nol antara -2,09 sampai +2,09. Dengan nilai t-hitung sebesar -0,350 nilai tersebut terletak di daerah penerimaan hipotesa nol, disimpulkan bahwa perubahan laba per lembar saham tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

BAB VI PENUTUP



A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai t-hitung sebesar -0,350 dan t-tabel sebesar $\pm 2,09$. Nilai t-hitung tersebut terletak diantara nilai t-tabel, sehingga ditarik kesimpulan secara statistik perubahan laba per lembar saham tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Hasil dari penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Jati (1998), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara perubahan laba akuntansi terhadap harga saham.

B. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dialami oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya mencakup pada salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham yaitu laba per lembar saham, walaupun masih terdapat faktor-faktor lain (seperti: dividen, *stock split*, penurunan nilai *kurs*, keadaan sosial ekonomi negara, dan lain sebagainya) yang berpengaruh pada perubahan harga saham di Bursa Efek Jakarta.
2. Penelitian ini hanya menggunakan periode tertentu saja, yaitu periode 2001-2002 sehingga hasil yang diperoleh dari penelitian ini belum dapat digeneralisasi.

3. Data yang diolah tidak membedakan jenis industri, dan *size* industri .

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diajukan oleh penulis adalah:

1. Bagi penelitian selanjutnya.

Untuk penelitian selanjutnya data yang diteliti dapat ditambahkan dengan memasukkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi perubahan harga saham; seperti: dividen, *stock split*, kondisi politik negara, bencana alam, dan sebagainya. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih terfokus pada salah satu jenis dan *size* industri, serta dengan jangka waktu penelitian yang panjang.

2. Bagi investor

Meskipun hasil penelitian tidak mendukung hasil penelitian terdahulu, tetapi penulis tetap menyarankan ada baiknya investor tetap mempertimbangkan laba per lembar saham yang dihasilkan oleh emiten sebelum mengambil keputusan. Karena dengan melihat informasi pada laba per lembar saham, investor dapat menilai dan memprediksi kondisi dan kinerja emiten di masa yang akan datang.

LAMPIRAN

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
harga saham	-,28680000	,09851355	19
Laba perlembar saham	,47126037	,91112899	19

Correlations

		harga saham	Laba perlembar saham
Pearson Correlation	harga saham	1,000	-,085
	Laba perlembar saham	-,085	1,000
Sig. (1-tailed)	harga saham	,	,365
	Laba perlembar saham	,365	,
N	harga saham	19	19
	Laba perlembar saham	19	19

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Laba perlembar saham	,	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: harga saham

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,085 ^a	,007	-,051	,10100554

- a. Predictors: (Constant), Laba perlembar saham

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,001	1	,001	,123	,730 ^a
	Residual	,173	17	,010		
	Total	,175	18			

- a. Predictors: (Constant), Laba perlembar saham
 b. Dependent Variable: harga saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,282	,026		-10,765	,000
	Laba perlembar saham	-,009	,026	-,085	-,350	,730

- a. Dependent Variable: harga saham

TABEL F (5%)

df penyebut	df pembilang	
	1	2
1	161	199
2	18.51	19.00
3	10.13	9.55
4	7.71	6.94
5	6.61	5.79
6	5.99	5.14
7	5.59	4.74
8	5.32	4.46
9	5.12	4.26
10	4.96	4.10
11	4.84	3.98
12	4.75	3.89
13	4.67	3.81
14	4.60	3.74
15	4.54	3.68
16	4.49	3.63
17	4.45	3.59
18	4.41	3.55
19	4.38	3.52
20	4.35	3.49
21	4.32	3.47
22	4.30	3.44
23	4.28	3.42
24	4.26	3.40
25	4.24	3.39
26	4.23	3.37
27	4.21	3.35
28	4.20	3.34
29	4.18	3.33
30	4.17	3.32
31	4.16	3.30
32	4.15	3.29
33	4.14	3.28
34	4.13	3.28
35	4.12	3.27
36	4.11	3.26
37	4.11	3.25
38	4.10	3.24
39	4.09	3.24
40	4.08	3.23
41	4.08	3.23
42	4.07	3.22
43	4.07	3.21
44	4.06	3.21
45	4.06	3.20
46	4.05	3.20
47	4.05	3.20
48	4.04	3.19
49	4.04	3.19
50	4.03	3.18

TABEL T

df	10%	5%	2,5%
	1	3.08	6.31
2	1.89	2.92	4.30
3	1.64	2.35	3.18
4	1.53	2.13	2.78
5	1.48	2.02	2.57
6	1.44	1.94	2.45
7	1.41	1.89	2.36
8	1.40	1.86	2.31
9	1.38	1.83	2.26
10	1.37	1.81	2.23
11	1.36	1.80	2.20
12	1.36	1.78	2.18
13	1.35	1.77	2.16
14	1.35	1.76	2.14
15	1.34	1.75	2.13
16	1.34	1.75	2.12
17	1.33	1.74	2.11
18	1.33	1.73	2.10
19	1.33	1.73	2.09
20	1.33	1.72	2.09
21	1.32	1.72	2.08
22	1.32	1.72	2.07
23	1.32	1.71	2.07
24	1.32	1.71	2.06
25	1.32	1.71	2.06
26	1.31	1.71	2.06
27	1.31	1.70	2.05
28	1.31	1.70	2.05
29	1.31	1.70	2.05
30	1.31	1.70	2.04
31	1.31	1.70	2.04
32	1.31	1.69	2.04
33	1.31	1.69	2.03
34	1.31	1.69	2.03
35	1.31	1.69	2.03
36	1.31	1.69	2.03
37	1.30	1.69	2.03
38	1.30	1.69	2.02
39	1.30	1.68	2.02
40	1.30	1.68	2.02
41	1.30	1.68	2.02
42	1.30	1.68	2.02
43	1.30	1.68	2.02
44	1.30	1.68	2.02
45	1.30	1.68	2.01
46	1.30	1.68	2.01
47	1.30	1.68	2.01
48	1.30	1.68	2.01
49	1.30	1.68	2.01
50	1.30	1.68	2.01

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI/CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2002 AND 2001
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/in millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Note	2002	2001	
PENJUALAN/PENDAPATAN USAHA	2c, 3, 24	20,939,084	17,970,450	SALES/OPERATING REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	2d, 3, 25	(16,108,007)	(13,519,452)	COST OF SALES
LABA KOTOR		4,831,077	4,450,998	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA:				OPERATING EXPENSES:
Beban penjualan	26	(929,657)	(711,354)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	27	(436,360)	(349,627)	General and administrative expenses
		(1,376,017)	(1,061,021)	
LABA USAHA		3,455,060	3,389,977	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN:				OTHER INCOME (EXPENSES):
Laba penjualan aktiva tetap	12	4,553	2,066	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan bunga		16,179	13,538	Interest income
Beban bunga		(442,351)	(384,106)	Interest expense
Rugi kurs, bersih	3k	(23,011)	(20,592)	Foreign exchange loss, net
(Beban) pendapatan lainnya, bersih		(3,685)	4,177	Miscellaneous (expense) income, net
		(448,315)	(404,855)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2,996,742	2,985,092	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK:	21, 36			INCOME TAX EXPENSE:
Pajak kini		(895,401)	(874,330)	Current
Pajak tanggahan		(24,415)	(23,590)	Deferred
		(919,816)	(897,920)	
LABA SEBELUM HAK MINORITAS HAK MINORITAS ATAS		2,076,926	2,087,172	PROFIT BEFORE MINORITY INTEREST MINORITY INTEREST IN
LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		(2)	(3)	SUBSIDIARY'S NET PROFIT
LABA BERSIH		<u>2,086,891</u>	<u>2,087,361</u>	NET PROFIT
Laba per saham (dalam rupiah penuh):	2m, 25			Earnings per share (in whole rupiah):
Laba usaha		1,796	1,762	Operating profit
Laba bersih		1,085	1,085	Net profit

PT. ASTRA OTOPARTS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001
 Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah

P.T. ASTRA OTOPARTS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2002 AND 2001
 (Figures in tables stated in millions of Rupiah)

	2002	Catatan/Notes	2001	
REVENUE BERSIH	2.059.493	2p,18,49	2.007.454	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.664.022	2p,29,49	1.650.069	COST OF SALES
LABA KOTOR	399.471		407.385	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2p,30,49		OPERATING EXPENSES
pengujian	121.868		105.548	Swing
gumuk dan administrasi	103.576		97.563	General and administrative
Beban Usaha	226.443		203.111	Total Operating Expenses
LABA USAHA	174.928		204.274	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
laba (rugi) penjualan investasi saham	(941)	33	53.865	Gain (loss) on disposal of investments
keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	26.705	2p,43	(29.586)	Gain (loss) on foreign exchange - net
penghasilan bunga	26.868	31	32.534	Interest income
amortisasi dan penghapusan goodwill	(942)	2k,13	(1.040)	Goodwill amortization and write-off
beban bunga dan keuangan	(12.558)	32	(37.283)	Interest and financial charges
lainnya - bersih	7.101	34	29.514	Others - net
PENGHASILAN LAIN-LAIN BERSIH	45.920		78.001	OTHER INCOME - NET
AGIAN LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	109.560	2i,10	96.442	EQUITY IN NET INCOME OF ASSOCIATES
LABA SEBELUM PAJAK	329.514		378.720	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(76.422)	2i,35	(96.903)	TAX EXPENSES
LABA DARI AKTIVITAS NORMAL	253.022		282.720	INCOME FROM ORDINARY ACTIVITIES
POS LUAR BIASA - Bersih setelah pajak	36.947	36	7.889	EXTRAORDINARY ITEMS - net of tax effect
LABA SEBELUM HAK MINORITAS	289.969		290.609	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS
HAK MINORITAS	(32.595)	2b,22	(31.937)	MINORITY INTERESTS
LABA BERSIH	257.374		258.672	NET INCOME
LABA PER SAHAM (Rupiah penuh)		21,07		EARNINGS PER SHARE (In full rupiah amount)
Termasuk pos tidak berulang dan luar biasa				Including nonrecurring and extraordinary items
Dasar	343,20		340,63	Basic
Dilutan	342,57		340,65	Diluted
Tidak termasuk pos tidak berulang dan luar biasa				Excluding nonrecurring and extraordinary items
Dasar	298,98		217,65	Basic
Dilutan nilai nominal	298,43		217,49	Diluted

Labat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

- laba komersial

- laba per saham

- laba per saham dasar

- laba per saham dilutan

2002

2001

2002

2001

part of the report of the financial statements
 for the year ended December 31, 2002 and 2001
 in full rupiah amount
 including nonrecurring and extraordinary items
 excluding nonrecurring and extraordinary items

**PT ASTRA AGRO LESTARI TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**APORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**

1 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2002 AND 2001

(Expressed in million Rupiah)

	2002	Catatan/ Notes	2001 ¹⁾	
Penjualan bersih	2,031,478	2n,20	1,417,491	<i>Net sales</i>
Harga pokok penjualan	(1,224,223)	2n,21	(938,913)	<i>Costs of goods sold</i>
Laba kotor	806,255		478,578	<i>Gross profit</i>
Beban usaha				<i>Operating expenses</i>
Beban penjualan	(39,445)	2n,22	(22,122)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(179,504)	2n,22	(135,891)	<i>General and administrative expenses</i>
	(218,949)		(157,923)	
Laba usaha	587,306	20	320,655	<i>Operating income</i>
(Beban)/pendapatan lain-lain				<i>Other (expenses)/income</i>
Beban bunga dan keuangan	(157,621)	2n, 25	(161,639)	<i>Interest and finance expenses</i>
Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai konversinya	(40,928)	2g,11	(44,473)	<i>Difference between accumulated plasma plantation development costs and its conversion value</i>
Kerugian selisih kurs, bersih	(2,206)		(10,457)	<i>Foreign exchange losses, net</i>
Beban amortisasi goodwill	(4,292)	2b,10	(4,132)	<i>Amortisation of goodwill</i>
Pendapatan bunga	7,035	24	5,268	<i>Interest income</i>
Lain-lain, bersih	5,223		3,429	<i>Others, net</i>
	(192,789)		(212,094)	
Laba sebelum pajak penghasilan	395,017		108,651	<i>Profit before income tax</i>
(Beban)/manfaat pajak penghasilan				<i>Income tax (expense)/benefit</i>
Kini	(148,316)	2i,13b	(84,118)	<i>Current</i>
Tanggungan	(8,904)	2i,13b	40,924	<i>Deferred</i>
	(157,220)		(43,194)	
Laba sebelum hak minoritas	237,797		65,457	<i>Income before minority interest</i>
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	(8,299)	2b	(3,638)	<i>Minority interest in net income of subsidiaries</i>
Laba bersih	229,498		61,819	<i>Net income</i>
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	150,94	2o,25	40,95	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>
Laba bersih per saham dilusian (Rupiah penuh)	145,53	2o,25	39,26	<i>Diluted earnings per share (full amount)</i>

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 2g dan 3

²⁾ As restated, see Notes 2g and 3

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2002	2001
ENJUALAN BERSIH	2e, 2k, 5, 18, 19	1.959.435.134.705	1.785.230.021.044
EBAN POKOK PENJUALAN	2e, 2k, 5, 20	1.090.879.647.033	967.212.272.262
ABA KOTOR	18	868.555.437.672	818.017.748.782
EBAN USAHA	2k, 21		
enjualan		394.316.216.716	406.357.019.799
Umum dan administrasi		89.315.916.530	72.381.324.983
jumlah Beban Usaha		483.632.133.246	478.738.344.782
ABA USAHA	18	384.923.354.426	339.279.404.000
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga	2e, 3, 5	51.090.065.935	46.565.906.259
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi, bersih	2b, 8	10.732.701.550	6.822.394.941
Beban pajak	14	(17.637.774.555)	(2.716.782.761)
Amortisasi selisih lebih biaya perolehan saham di atas nilai buku aktiva bersih Anak perusahaan	2b, 2j, 10	(10.037.576.028)	(10.037.576.026)
Laba (rugi) selisih kurs, bersih	2l	(6.334.018.406)	3.977.313.206
Beban keuangan	2e, 2i, 5, 11	(5.010.972.940)	(5.759.207.476)
Lain-lain, bersih		9.245.136.472	10.916.433.728
Penghasilan Lain-lain, Bersih		32.047.562.028	49.768.481.871
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		416.970.916.454	389.047.885.871
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	2m, 14		
Tahun berjalan		91.471.641.461	78.985.932.150
Tanggungan		(1.067.895.155)	(15.907.504.463)
Bersih		90.403.746.306	63.078.427.687

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>
3A SEBELUM HAK MINORITAS ATAS 3A BERSIH ANAK PERUSAHAAN		326.567.170.148	325.969.458.184
4A MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN, BERSIH	2b, 15	<u>(10.259.838.324)</u>	<u>(9.042.793.269)</u>
3A BERSIH		<u>316.307.331.824</u>	<u>316.926.664.915</u>
BA PER SAHAM	2o		
sa usaha		<u>855</u>	<u>754</u>
sa bersih		<u>703</u>	<u>704</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 PERIODE LABA RUGI KONSOLIDASI
 PER TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001
 Semua data dinyatakan dalam ribuan, kecuali
 per saham)

PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2002 AND 2001
 (All Rupiah amounts are expressed in thousands, except
 per share data)

	2002 (Disajikan kembali - Catatan 3/ As restated - Note 3) Rp	Catatan/Notes	2001 Rp	
JUALAN BERSIH	5,177,272,967	2k,25,33	4,659,202,505	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	<u>3,490,961,348</u>	2k,21,26,33	<u>2,860,884,017</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR	<u>1,686,311,619</u>		<u>1,798,318,488</u>	GROSS PROFIT
HARGA USAHA		2k,2l		OPERATING EXPENSES
- Penjualan	391,171,122	27a	426,360,848	Selling
- Umum dan administrasi	<u>437,731,267</u>	27b	<u>390,215,946</u>	General and administrative
- Biaya Beban Usaha	<u>828,902,389</u>		<u>816,576,794</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>857,409,230</u>		<u>981,741,694</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2k		OTHER INCOME (CHARGES)
- Pendapatan bunga	39,108,271		114,059,092	Interest income
- Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	28,209,594	2c	(150,490,596)	Gain (loss) on foreign exchange - net
- Perubahan laba bersih perusahaan asosiasi	1,084,041	2e,10	4,884,581	Equity in net income of associated companies
- Biaya bunga	(520,782,079)	28	(479,139,026)	Interest expense
- Lainnya - bersih	<u>13,835,169</u>		<u>(24,554,172)</u>	Others - net
- Lainnya - Bersih	<u>(438,545,004)</u>		<u>(535,240,121)</u>	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK	418,864,226		446,501,573	INCOME BEFORE TAX
HARGA PAJAK		2m,29		TAX EXPENSE
- Kini	131,216,495		115,188,129	Current
- Tangguhan	<u>9,321,270</u>		<u>5,605,941</u>	Deferred
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	<u>140,537,765</u>		<u>120,794,070</u>	TOTAL TAX EXPENSE
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	278,326,461		325,707,503	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>(9,559,378)</u>	2b,22b	<u>(8,240,270)</u>	MINORITY INTERESTS IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	<u>268,767,083</u>		<u>317,467,233</u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	<u>453.12</u>	2n,30	<u>535.22</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Salah satu catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian integral tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2001
(Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Laba Bersih Per Saham Dasar)

	Catatan	2002	2001
REVENU PENJUALAN BERSIH	2k, 14	3.262.393	2.878.059
BEBAN POKOK PENJUALAN	2k, 15	2.345.230	2.105.143
LABA KOTOR		917.163	772.916
BEBAN USAHA	2h, 2k, 7, 8, 11, 16, 18, 19	601.435	469.135
LABA USAHA		315.728	303.781
PENGHASILAN LAIN-LAIN			
pendapatan bunga	17	58.261	74.339
laba selisih kurs - bersih	2l	8.956	33.430
laba penjualan aktiva tetap	2f, 7	1.237	1.326
lain-lain - bersih		3.030	3.178
pendapatan Lain-lain		71.484	112.273
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		387.212	416.054
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2m, 11		
tahun berjalan		79.670	93.329
angguhan		7.862	2.648
jumlah Beban Pajak Penghasilan		87.532	95.977
LABA BERSIH		299.680	320.077
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2p	214	229

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

MULIA INDUSTRIINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAMBAHAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 PER TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

	Catatan	2002 Rp'000	2001 Rp'000
LABA BERSIH	2k,21,28	2.181.700.216	2.154.036.578
LABA POKOK PENJUALAN	2k,22,28	1.554.989.794	1.312.199.806
LABA KOTOR		626.710.422	841.836.772
LABA USAHA	2k,23		
Penjualan		283.656.859	232.807.931
Manajemen dan administrasi		155.685.335	125.072.879
Jumlah Beban Usaha		439.342.194	357.880.810
LABA USAHA		187.368.228	483.955.962
LABA PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga	2k,3,4,9	5.822.224	14.160.612
Beban bunga dan keuangan	2k,24	(246.485.583)	(416.563.374)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	2d	587.418.553	(500.328.267)
Lain-lain - bersih		(7.518.467)	3.588.308
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		339.236.727	(899.142.721)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		526.604.955	(415.186.759)
LABA (RUGI) PAJAK	2n,25		
Pajak kini		-	-
Pajak tangguhan		(215.059.583)	(30.829.789)
Jumlah Beban Pajak		(215.059.583)	(30.829.789)
LABA (RUGI) BERSIH		311.545.372	(446.016.548)
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	2o,26	235	(337)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2001
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham dasar)

	Catatan	2002(*)	2001
PENJUALAN BERSIH	2m, 2r, 7, 18	15.128.664	14.066.515
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m, 7, 11, 22, 27	10.517.229	9.993.830
LABA KOTOR		4.611.435	4.072.685
BEBAN USAHA	2m, 2n, 11, 19, 22, 25, 27		
Penjualan		1.003.097	713.490
Umum dan administrasi		880.843	706.377
Jumlah Beban Usaha		1.883.940	1.419.867
LABA USAHA	2r, 18	2.727.495	2.652.818
BEBAN (PENGHASILAN) LAIN-LAIN			
Beban pembiayaan	20	392.422	446.101
Amortisasi goodwill	2j, 3, 12	43.956	15.501
Rugi (laba) kurs dan perubahan nilai wajar instrumen derivatif - bersih	2o, 2p, 21, 23	(194.903)	22.052
Penghasilan bunga	2e, 4, 7	(51.612)	(54.536)
Laba atas penjualan penyertaan saham	2e, 3	(42.459)	-
Penghasilan sewa		(19.876)	(27.333)
Lain-lain - bersih	27	33.356	34.709
Beban Lain-lain - Bersih		160.884	436.494
BAGIAN LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	2b, 10, 18	191	2.162
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK		2.566.802	2.218.486
BEBAN (MANFAAT) PAJAK	2q, 15		
Tahun berjalan		865.667	731.294
Tanggungan		(895)	(12.698)
Jumlah Beban Pajak - Bersih		864.772	718.596
LABA SEBELUM HAK MINORITAS		1.702.030	1.499.890
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	2b	30.946	22.660
LABA SEBELUM EFEK KUMULATIF ATAS PERUBAHAN AKUNTANSI		1.671.084	1.477.230
EFEK KUMULATIF ATAS PERUBAHAN AKUNTANSI - Setelah dikurangi pajak sebesar Rp 223.636	2o, 15, 23	-	521.817
LABA BERSIH		1.671.084	955.413
LABA PER SAHAM DASAR	2s	374	208

(*) Laporan laba rugi konsolidasi tahun 2002 mencakup hasil usaha PT Alfa Retailindo Tbk. dan Anak Perusahaan (ARI) sampai dengan tanggal 31 Juli 2002. Penyertaan saham pada ARI telah dijual pada tanggal 5 Agustus 2002 (lihat Catatan 3).

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	Catatan	2002	2001
PENDAPATAN USAHA			
	2m		
Pendapatan investment banking	2e, 2f, 24	103.362.083.250	113.259.551.954
Komisi perantara pedagang efek	2e, 25, 32	9.702.327.442	9.168.497.968
Bunga dan dividen	26	2.172.530.916	8.018.694.018
Jasa manajer investasi	27	1.971.185.020	1.434.381.236
Pendapatan registrasi saham		1.098.479.281	3.471.351.536
Jumlah Pendapatan Usaha		118.306.605.909	135.352.476.712
BEBAN USAHA			
	2m		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	28, 38	21.281.565.678	22.550.175.875
Sewa		4.071.384.667	8.331.962.956
Beban pajak		3.397.007.212	2.105.473.173
Komunikasi dan informasi		3.170.819.275	2.972.779.966
Penyusutan	11	2.752.516.336	2.237.436.984
Amortisasi goodwill dan obligasi	2b, 10, 12, 21	1.843.229.265	-
Beban kantor		1.557.195.480	1.543.315.505
Perjalanan dan transportasi		1.172.144.173	775.787.529
Perbaikan dan pemeliharaan		740.229.028	804.752.462
Penghapusan piutang	6	613.782.092	-
Iklan dan promosi		598.363.597	442.494.429
Jasa profesional		480.973.766	574.684.864
Jamuan dan representasi		281.682.428	446.192.355
Lain-lain		880.214.204	427.983.756
Jumlah Beban Usaha		42.841.107.201	43.213.039.854
LABA USAHA		75.465.498.708	92.139.436.858
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga		8.708.706.876	8.157.249.491
Laba penjualan penyertaan saham	17	423.606.495	-
Laba penjualan aktiva tetap		174.198.504	-
Beban bunga dan keuangan	29	(70.584.767.184)	(45.499.174.643)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2n	(9.531.120.694)	774.461.699
Lain-lain - bersih		(633.625.506)	(3.324.015.983)
Beban Lain-lain - Bersih		(71.443.001.509)	(39.891.479.436)
BAGIAN ATAS LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI - BERSIH	2b, 10	83.373.935.257	8.862.742.334
LABA SEBELUM BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		87.396.432.456	61.110.699.756
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK			
	2o, 17		
Pajak kini		148.486.727	1.147.550.307
Pajak tangguhan		(14.314.400.404)	6.726.795.767
Jumlah beban (penghasilan) pajak		(14.165.913.677)	7.874.346.074

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>
LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI		101.562.346.133	53.236.353.682
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI		3.417.325.297	2.263.292.638
LABA BERSIH		98.145.020.836	50.973.061.044
Laba per saham dasar	2q, 31	37	22

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah,
except earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA					INTEREST INCOME/ (EXPENSE)
Pendapatan bunga	23	14,377,056	13,699,659	9,598,256	<i>Interest income</i>
Pendapatan provisi dan komisi		<u>198,466</u>	<u>161,170</u>	<u>141,537</u>	<i>Fee and commission income</i>
		<u>14,575,522</u>	<u>13,860,829</u>	<u>9,739,793</u>	
Beban bunga	24	(10,068,115)	(10,683,516)	(8,783,043)	<i>Interest expense</i>
Beban provisi dan komisi		<u>(382,658)</u>	<u>(405,558)</u>	<u>(292,678)</u>	<i>Fee and commission expense</i>
		<u>(10,450,773)</u>	<u>(11,089,074)</u>	<u>(9,075,721)</u>	
Pendapatan bunga bersih		<u>4,124,749</u>	<u>2,771,755</u>	<u>664,072</u>	Net interest income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA					OTHER OPERATING INCOME
Keuntungan selisih kurs		212,097	387,810	246,188	<i>Foreign exchange gains</i>
Provisi dan komisi atas transaksi ekspor impor		510,503	513,926	474,983	<i>Trade finance fees and commissions</i>
Laba jual dan beli surat berharga		74,564	107,954	234,554	<i>Gain from trading marketable securities</i>
Provisi lainnya		335,462	256,205	166,055	<i>Other fees</i>
Lain-lain		<u>522,063</u>	<u>477,738</u>	<u>491,914</u>	<i>Others</i>
		<u>1,654,689</u>	<u>1,743,633</u>	<u>1,613,694</u>	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA					OTHER OPERATING EXPENSES
Beban tenaga kerja dan tunjangan	25	(1,209,796)	(1,169,338)	(912,919)	<i>Salaries and employees' benefits</i>
Beban umum dan administrasi	26	(1,188,165)	(1,074,397)	(857,232)	<i>General and administrative expenses</i>
Penyisihan penghapusan atas aktiva produktif		(517,891)	(230,850)	(679)	<i>Allowance for possible losses on earning assets</i>
Lain-lain		<u>(388,334)</u>	<u>(385,130)</u>	<u>(328,331)</u>	<i>Others</i>
		<u>(3,304,186)</u>	<u>(2,859,715)</u>	<u>(2,099,161)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH		<u>2,475,252</u>	<u>1,655,673</u>	<u>178,605</u>	NET OPERATING INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah,
except earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH		<u>35,401</u>	<u>100,583</u>	<u>35,695</u>	NON OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2,510,653	1,756,256	214,300	INCOME BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN	18b	<u>(2,607)</u>	<u>(86)</u>	<u>99,012</u>	INCOME TAX
LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN		2,508,046	1,756,170	313,312	INCOME AFTER TAX
HAK MINORITAS ATAS RUGI/(LABA) BERSIH PERUSAHAAN ANAK	31	<u>418</u>	<u>490</u>	<u>(17,839)</u>	MINORITY INTEREST IN NET LOSS/(INCOME) OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH		<u><u>2,508,464</u></u>	<u><u>1,756,660</u></u>	<u><u>295,473</u></u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	28	<u><u>13</u></u>	<u><u>9</u></u>	<u><u>2</u></u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK DANPAC Tbk
LAPORAN LABA RUGI UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

Catatan	31-12-2002 (Rp)	31-12-2001 (Rp) (Diterbitkan Kembali)
DAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
DAPATAN BUNGA :		
Bunga yang diperoleh	2j & 25 139.822.027.015	129.302.331.942
Provisi dan komisi	2k 1.831.461.940	2.055.156.354
Jumlah	<u>141.653.488.955</u>	<u>131.357.488.296</u>
DAN BUNGA :		
Bunga yang dibayar	2j & 26 (110.651.615.065)	(96.544.009.824)
Provisi dan komisi	(289.547.507)	(767.441.042)
Jumlah	<u>(110.941.162.572)</u>	<u>(97.311.450.866)</u>
NDAPATAN BUNGA NETO	<u>30.712.326.383</u>	<u>34.046.037.430</u>
NDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA		
Pendapatan operasional lainnya	27 10.333.853.560	2.319.382.427
Provisi dan komisi diterima selain dari pembelian kredit	633.253.448	495.638.940
Pendapatan administrasi	1.053.379.348	1.312.404.395
Pemulihan penghapusan aktiva produktif	2f 12.020.486.356	4.127.425.762
Jumlah	<u>12.020.486.356</u>	<u>4.127.425.762</u>
Beban Overhead		
Beban penyisihan penghapusan aktiva produktif	2f & 28 (1.464.451.137)	(1.417.838.652)
Beban umum dan administrasi	29 (12.348.136.530)	(8.257.158.642)
Beban tenaga kerja	30 (11.612.673.645)	(7.570.881.648)
Biaya kerugian surat berharga	31 (405.000.000)	-
Beban Lain-lain	32 (3.643.918.929)	(3.444.617.709)
Jumlah	<u>(29.474.180.241)</u>	<u>(20.690.496.651)</u>
Pendapatan (beban) lainnya- bersih	<u>(17.453.693.885)</u>	<u>(16.563.070.889)</u>
LABA OPERASIONAL	<u>13.258.632.498</u>	<u>17.482.966.541</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan non Operasional	33 61.059.768	551.856.885
Beban non Operasional	34 (586.719.796)	(302.652.594)
Beban non Operasional Bersih	<u>(525.660.028)</u>	<u>249.204.291</u>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	<u>12.732.972.470</u>	<u>17.732.170.832</u>
PENGHASILAN / (BEBAN) PAJAK		
Beban Pajak Kini	2l, 17 & 35 (3.923.759.867)	(5.415.449.900)
Penghasilan / (Beban) Pajak Tangguhan	2l, 17 & 35 207.251.826	115.727
Jumlah	<u>(3.716.508.041)</u>	<u>(5.415.334.173)</u>
LABA BERSIH	<u>9.016.464.430</u>	<u>12.316.836.659</u>
LABA OPERASIONAL PER SAHAM DASAR	2q 67,47	89,05
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2q 45,89	62,74

Lihat catatan atas Laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

INFORMASI TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk.
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

**STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2002 AND 2001**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
Penghasilan bersih	19,145,548	19,606,634	<i>Net revenues</i>
Beban pokok penghasilan	<u>(16,982,594)</u>	<u>(17,667,478)</u>	<i>Cost of revenues</i>
Laba kotor	2,162,954	1,939,156	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	<u>(1,740,535)</u>	<u>(1,340,898)</u>	<i>Operating expenses</i>
Laba usaha	422,419	598,258	<i>Operating income</i>
Penghasilan/(beban) lain-lain:			<i>Other income/(expenses):</i>
Laba/(rugi) selisih kurs	933,677	(693,999)	<i>Foreign exchange gain/(loss)</i>
Beban bunga	(528,737)	(778,433)	<i>Interest expense</i>
Penyisihan kerugian	138,579	(55,900)	<i>Provision for loss</i>
Penghasilan bunga	155,207	173,267	<i>Interest income</i>
(Beban)/penghasilan lain-lain	<u>(74,169)</u>	<u>38,340</u>	<i>Other (expenses)/income</i>
	624,557	(1,316,725)	
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi dan anak perusahaan	<u>3,205,288</u>	<u>1,499,900</u>	<i>Equity in net income of associates and subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	4,252,264	781,433	<i>Profit before income tax</i>
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	<u>(629,986)</u>	<u>74,423</u>	<i>Income tax (expense)/benefit</i>
Laba bersih	<u>3,622,278</u>	<u>855,856</u>	<i>Net income</i>
Laba per saham			<i>Earnings per share</i>
Dasar (Rupiah penuh)	<u>1,020</u>	<u>248</u>	<i>Basic (full Rupiah)</i>
Dilusan (Rupiah penuh)	<u>1,012</u>	<u>245</u>	<i>Diluted (full Rupiah)</i>

PERLIAN LAJU TANKER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 RAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 K TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

	Catatan	2002 Rp	2001 Rp
LABA DARI USAHA	2n,20	915.340.182.295	879.888.093.035
LABA DARI USAHA	2n,21	718.860.742.016	592.828.158.718
LABA DARI USAHA		196.479.440.279	287.059.934.317
LABA (BEBAN) LAIN-LAIN			
Perhitungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	2c,30	24.333.743.220	(18.682.936.385)
Pertanggungan asuransi		667.059.169	1.266.556.610
Penghasilan bunga	23	3.248.722.889	5.154.256.495
Amortisasi goodwill	10	836.154.796	(7.436.814.200)
Persentase laba bersih perusahaan asosiasi	2e,7	310.779.003	163.271.781
Penghasilan bunga	22,26	(114.529.707.034)	(148.694.988.869)
Penghasilan penjualan investasi	2e,7	-	5.574.809.404
Lain-lain - bersih		2.292.032.537	(3.511.863.006)
Labanya Lain-lain - Bersih		(82.841.215.420)	(166.167.708.170)
LABA SEBELUM PAJAK		113.638.224.859	120.892.226.147
LABA PAJAK	2p,12	(7.132.788.579)	(8.061.005.560)
LABA BERSIH		106.505.436.280	112.831.220.587
LABA PER SAHAM			
LABA BERSIH			
Dasar	2q,24	57,35	55,90
Dilusian	2q,24	54,32	55,48

lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

EDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 NAK PERUSAHAAN
 RAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 K TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 SEMBER 2002, 2001 DAN 2000

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2002, 2001 AND 2000

	Catatan/ Notes	2002	2001	2000	
		US\$	(Setelah disajikan kembali / As restated Catatan/ Note 3) US\$	(Setelah disajikan kembali / As restated Catatan/ Note 3) US\$	
UALAN DAN PENDAPATAN					
AHA BERSIH	2q,27	420.717.522	384.848.921	349.841.844	NET SALES AND OPERATING REVENUES
IN PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	2q,28	211.839.526	158.775.644	151.534.937	COST OF SALES AND DIRECT EXPENSES
IKOTOR		208.877.996	226.073.277	198.306.907	GROSS PROFIT
AN USAHA	2q,29				OPERATING EXPENSES
an dan administrasi		46.431.940	29.310.598	33.117.236	General and administrative
asaran		1.128.454	3.111.343	1.617.275	Selling
ah Beban Usaha		47.560.394	32.421.941	34.734.511	Total Operating Expenses
USAHA		161.317.602	193.651.336	163.572.396	INCOME FROM OPERATIONS
GHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
itungan atas klaim asuransi	30	5.573.634	-	-	Gain on insurance claim
apatan bunga	4,5,10,11	1.572.178	2.455.235	1.428.638	Interest income
itungan penjualan aktiva tetap	2k	78.888	1.601.771	50.149	Gain on sale of property and equipment
isihan piutang ragu-ragu untuk piutang					Provision for doubtful accounts
ada pihak yang mempunyai					receivable from related parties
ubungan istimewa	2h,11	-	(34.508.799)	(32.210.844)	Gain (loss) on foreign exchange - net
ai (rugi) kurs mata uang asing - bersih	2d	1.688.147	3.347.319	(1.806.351)	Interest expense
an bunga	20,21	(8.093.958)	(1.612.295)	(5.361.474)	Equity in net loss of associated companies
ian rugi bersih perusahaan asosiasi	2g,12	(1.061.548)	(240.211)	(90.476)	Loss on resale of notes payable
i penjualan kembali wesel bayar	21	(141.167)	-	-	Others - net
lain - bersih		1.856.665	1.055.959	1.154.747	Other income (charges)-net
ghasilan (beban) lain-lain bersih		1.472.839	(27.901.021)	(36.835.611)	
IA SEBELUM PAJAK		162.790.441	165.750.315	126.738.785	INCOME BEFORE TAX
NGHASILAN (BEBAN) PAJAK	2s,31				TAX BENEFIT (EXPENSE)
ak kini		(73.712.151)	(82.258.538)	(80.288.993)	Current tax
ak tangguhan		(5.647.136)	(4.786.139)	4.360.044	Deferred tax
an Pajak		(79.359.287)	(87.044.677)	(75.928.949)	Tax Expense
S LUAR BIASA - bersih setelah pajak	21	-	218.726	9.938.315	EXTRAORDINARY ITEM - net of tax
BA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS (LABA) RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN		83.431.154	78.924.364	60.746.151	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET LOSS (INCOME) OF SUBSIDIARIES
AK MINORITAS ATAS (LABA) RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN	23	707.128	(732.746)	227.718	MINORITY INTERESTS IN NET LOSS (INCOME) OF SUBSIDIARIES
BA BERSIH		84.138.282	78.191.618	60.973.869	NET INCOME
BA PER SAHAM DASAR	2t,32				BASIC EARNINGS PER SHARE
masuk pos luar biasa		0,0269	0,0242	0,0183	Including extraordinary item
dak termasuk pos luar biasa		0,0269	0,0241	0,0153	Excluding extraordinary item

hat catatan atas laporan keuangan konsolidasi
 ng merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 ri laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated
 financial statements which are an integral part
 of the consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2001
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2002	2001
PENJUALAN BERSIH	2f, 2m		
	5, 19, 20	2.561.802.378.445	2.046.499.028.579
BEBAN POKOK PENJUALAN	2f, 2m, 2o, 5, 7, 21, 26	1.202.974.920.076	1.059.022.347.297
LABA KOTOR		1.358.827.458.369	987.476.681.282
BEBAN USAHA	2m, 2o, 7, 22, 26, 27b, 27i		
Penjualan		695.074.387.910	539.587.113.810
Umum dan administrasi		137.925.365.728	104.984.304.347
Riset dan pengembangan		11.420.324.733	6.482.370.014
Jumlah Beban Usaha		844.420.078.371	651.053.788.171
LABA USAHA	19	514.407.379.998	336.422.893.111
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2n, 9, 25, 28	109.538.241.383	(97.419.589.181)
Penghasilan bunga	2f, 3, 5, 23	25.998.541.442	17.168.691.217
Beban keuangan	2f, 5, 10, 14, 15, 16, 24	(116.495.914.963)	(144.765.620.412)
Rugi penjualan investasi efek hutang	9	(83.474.240.800)	-
Rugi penurunan nilai secara permanen atas investasi efek hutang	9	(13.012.441.284)	-
Rupa-rupa - bersih	2k, 2l, 8, 9	959.359.376	(3.460.126.994)
Beban Lain-lain - Bersih		(76.486.454.846)	(228.476.645.370)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		437.920.925.152	107.946.247.741
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p, 13		
Tahun berjalan		81.938.009.900	48.157.173.695
Tanggungan		48.171.063.253	10.052.511.880
Jumlah		130.109.073.153	58.209.685.575
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		307.811.851.999	49.736.562.166
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	(40.878.493.634)	(17.071.147.006)
LABA BERSIH		266.933.358.365	32.665.415.160
LABA PER SAHAM DASAR	2r, 18		
Laba usaha		126,68	82,85
Laba bersih		65,73	8,04

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2002	2001
PENJUALAN BERSIH	2q, 2t, 20, 23a, 26	16.466.285.005.124	14.644.598.015.377
BEBAN POKOK PENJUALAN	2i, 2q, 2s, 2t, 8, 21, 23b, 24d, 25	12.398.733.770.511	10.776.075.123.141
LABA KOTOR		4.067.551.234.613	3.868.522.892.236
BEBAN USAHA			
Penjualan	2q, 2s, 2t, 8, 22, 24h, 25	1.298.122.877.617	1.158.024.174.034
Umum dan administrasi	2q, 2s, 2t, 8, 22, 23e, 25	889.292.671.545	676.039.055.310
Jumlah Beban Usaha		2.187.415.549.162	1.834.063.229.344
LABA USAHA	26	1.880.135.685.451	2.034.459.662.892
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga	2t, 3, 23c, 23f, 24i, 24g	181.905.685.425	170.351.972.030
Beban bunga dan pendanaan lainnya	2t, 2o, 9, 10, 14, 15	(816.690.820.063)	(637.160.002.926)
Laba (rugi) kurs - setelah dikurangi rugi (laba) atas perubahan nilai wajar aktiva swap	2o, 2u, 2v, 24b, 24 j	216.168.862.843	(369.563.885.670)
Lain-lain - bersih	2b, 2k, 2q, 2t, 5, 7, 8, 23g, 23h, 24a, 24c	(43.435.499.750)	78.252.107.611
Beban Lain-lain - Bersih	26	(462.051.771.545)	(758.119.808.955)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	13	1.418.083.913.906	1.276.339.853.937
BEBAN PAJAK	2r, 13, 26		
Tahun berjalan		(228.434.456.237)	(214.855.648.035)
Tangguhan		(267.909.013.868)	(146.274.254.795)
Jumlah		(496.343.470.105)	(361.129.902.830)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		921.740.443.801	915.209.951.107
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN - Bersih	2b, 19, 26	(119.107.615.985)	(126.181.254.596)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2002	2001
LABA SEBELUM PENYESUAIAN TRANSISI ATAS PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI BARU		802.632.827.816	789.028.696.511
PENYESUAIAN TRANSISI ATAS PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI BARU - Setelah Dikurangi Pengaruh Pajak 2v, 13, 24b, 26		-	(42.698.972.927)
LABA BERSIH		802.632.827.816	746.329.723.584
LABA PER SAHAM	2w		
Laba Usaha		212	223
Laba Bersih		90	82

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

	Catatan	2002 Rp	2001 Rp
PENJUALAN BERSIH	2j,18,26	1,174,066,158,772	1,180,202,952,300
BEBAN POKOK PENJUALAN	2j,19,26	980,094,188,271	991,394,514,726
LABA KOTOR		193,971,970,501	188,808,437,574
BEBAN USAHA	2j,20		
Penjualan		75,349,391,914	114,622,019,645
Umum dan administrasi	2k,25	29,201,437,751	23,608,803,322
Jumlah Beban Usaha		104,550,829,665	138,230,822,967
LABA USAHA		89,421,140,836	50,577,614,607
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	2c	211,209,927,031	(129,647,316,261)
Penghasilan bunga	21	2,230,499,662	14,458,679,089
Beban bunga dan keuangan	22	(44,628,500,879)	(135,458,701,278)
Lain-lain - bersih		3,153,068,185	2,215,352,404
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		171,964,993,999	(248,431,986,046)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		261,386,134,835	(197,854,371,439)
BEBAN PAJAK	2l,23	83,895,811,484	90,298,195,986
LABA (RUGI) DARI AKTIVITAS NORMAL		177,490,323,351	(288,152,567,425)
POS LUAR BIASA	24	-	470,397,716,970
LABA BERSIH		177,490,323,351	182,245,149,545
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2m		
Termasuk pos luar biasa		72	74
Tidak termasuk pos luar biasa		72	(116)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT DYNAPLAST Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2001
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2002	2001
PENJUALAN BERSIH	2n,6a,21	446.214.820.450	383.640.726.614
BEBAN POKOK PENJUALAN	2n,6a,22	(312.688.378.266)	(278.794.985.837)
LABA KOTOR		133.526.442.184	104.845.740.777
BEBAN USAHA	2r,2n,2p,15,20,23,24,26		
Umum dan administrasi		41.047.382.300	30.928.043.569
Penjualan		4.626.725.118	3.620.714.190
Jumlah Beban Usaha		45.674.107.418	34.548.757.759
LABA USAHA		87.852.334.766	70.296.983.018
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Laba (rugi) kurs - bersih	2o	7.743.954.342	(2.084.273.097)
Pendapatan bunga		3.478.383.905	3.437.289.163
Laba penjualan aktiva tetap	2i	561.726.030	2.125.157.942
Beban bunga		(17.511.157.386)	(19.075.922.540)
Amortisasi goodwill	2k,12	(2.751.914.508)	(2.751.914.508)
Lain-lain - bersih	4	675.780.221	(403.908.910)
Beban Lain-lain - Bersih		(7.803.227.396)	(18.753.571.950)
BAGIAN LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI - BERSIH	2b,9	149.106.364	2.806.704.990
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		80.198.213.734	54.350.116.058
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2q,25		
Tahun berjalan		(24.945.808.800)	(19.918.816.800)
Ditangguhkan		(1.947.663.208)	1.149.777.413
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		(26.893.472.008)	(18.769.039.387)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI		53.304.741.726	35.581.076.671
HAK MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	2b	(6.421.335.087)	(2.420.939.975)
LABA BERSIH		46.883.406.639	33.160.136.696
LABA BERSIH PER SAHAM	2t		
Dasar		160,78	122,93
Dilusi		160,92	122,86

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2001
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>
PENDAPATAN TOL	1a, 2r	343.848.642.651	347.691.142.950
BEBAN USAHA	2j, 2q, 2r, 21		
Beban jasa tol		95.610.800.595	85.758.752.855
Beban umum dan administrasi		104.515.709.889	90.864.302.120
Jumlah Beban Usaha		<u>200.126.510.484</u>	<u>176.623.054.975</u>
LABA USAHA		<u>143.722.132.167</u>	<u>171.068.087.975</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Laba (rugi) kurs - bersih	2i, 2p, 24	77.400.801.971	(434.198.579.666)
Penghasilan bunga	3, 4, 12,13, 22	8.564.303.830	34.199.857.722
Pemulihan penyisihan wesel tagih ragu-ragu	2e, 2f, 5	3.700.000.000	1.200.000.000
Rugi penjualan aktiva tetap - bersih	10	(552.591.834)	(5.238.643.417)
Rugi penurunan nilai aktiva tetap	2k, 10	(19.861.141.819)	(19.861.141.819)
Biaya pinjaman	2l, 17, 18, 23	(66.507.198.776)	(91.006.606.580)
Penghasilan klaim	27a	-	15.421.998.075
Penyisihan piutang ragu-ragu	2e, 2f, 14	-	(823.891.079)
Beban pajak	25	-	(1.625.562.031)
Penyisihan kemungkinan kerugian penempatan jangka panjang	2e, 12	-	(128.063.428.825)
Lain-lain - bersih		<u>(8.578.827.418)</u>	<u>2.324.906.083</u>
Beban Lain-lain - Bersih		<u>(5.834.654.046)</u>	<u>(627.671.091.537)</u>
BAGIAN ATAS RUGI BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	2h, 8	-	(8.249.283.123)
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		<u>137.887.478.121</u>	<u>(464.852.286.685)</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2s, 16		
Tahun berjalan		(173.051.449)	(1.307.524.264)
Ditanggungkan		(59.029.362.620)	(72.039.101.994)
Jumlah		<u>(59.202.414.069)</u>	<u>(73.346.626.258)</u>
LABA (RUGI) DARI AKTIVITAS NORMAL		78.685.064.052	(538.198.912.943)
POS LUAR BIASA	2n, 17, 26	18.193.480.000	132.018.241.012

Catatan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2001
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>
LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS TAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN		96.878.544.052	(406.180.671.931)
AK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN	1c, 2b	<u>(78.356.501)</u>	<u>(254.880.154)</u>
LABA (RUGI) BERSIH		<u>96.800.187.551</u>	<u>(406.435.552.085)</u>
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM	2t	<u>48,40</u>	<u>(203,22)</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT DANKOS LABORATORIES Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2001
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2002	2001
PENJUALAN BERSIH	2f, 2l, 5, 17, 18, 25	1.065.422.022.765	763.624.178.903
BEBAN POKOK PENJUALAN	2f, 2l, 2n, 5, 19, 24, 25	547.509.987.238	420.379.966.416
LABA KOTOR		517.912.035.527	343.244.212.487
BEBAN USAHA	2l, 2n, 20, 24, 25		
Penjualan		274.799.470.719	193.958.476.886
Umum dan administrasi		47.089.166.304	31.912.522.770
Jumlah Beban Usaha		321.888.637.023	225.870.999.656
LABA USAHA	17	196.023.398.504	117.373.212.831
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga	2f, 2l, 3, 5, 21	9.695.361.472	9.406.321.960
Beban keuangan	10, 14, 15, 22	(43.265.090.759)	(41.651.702.139)
Rugi penjualan investasi efek hutang	9	(23.224.428.784)	-
Rugi penurunan nilai secara permanen atas investasi efek hutang	2d, 9	(3.048.300.000)	-
Rugi selisih kurs - bersih	2f, 2m, 5, 23	(2.512.437.874)	(563.822.320)
Rupa-rupa - bersih	2j, 2k, 8, 9, 25	(5.820.367.984)	(1.598.187.664)
Beban Lain-lain - Bersih		(68.175.263.929)	(34.407.390.163)
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		127.848.134.575	82.965.822.668
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	2o, 13		
Tahun berjalan		36.084.191.100	25.348.443.995
Tanggunghan		(1.831.483.151)	(1.678.145.243)
Bersih		34.252.707.949	23.670.298.752
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		93.595.426.626	59.295.523.916
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	(421.120.095)	(269.667.143)
LABA BERSIH		93.174.306.531	59.025.856.773
LABA PER SAHAM DASAR	2q, 16		
Laba usaha		219,50	131,43
Laba bersih		104,34	66,10

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

TARA CITRA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LABA RUGI KONSOLIDASI
HUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001
dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. BIMANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2002 AND 2001
(Figures in tables stated in millions of Rupiah)

	2002	Catatan/ Notes	2001	
REVENUES				REVENUES
Penjualan barang dan jasa	1.886.043	2p,34	1.644.890	Sales of goods and services
Pendapatan keuangan	13.196	2p,34	16.049	Financial services
Total Pendapatan	<u>1.899.239</u>		<u>1.660.939</u>	Total Revenues
BEBAN OKOK PENJUALAN	<u>681.042</u>	2p,35	<u>632.964</u>	COST OF SALES
LABA BERSIH DARI OKOK PENJUALAN	1.218.197		1.027.975	GROSS PROFIT
BEBAN OKOK PENJUALAN	<u>1.049.141</u>	2p,36	<u>932.112</u>	OPERATING EXPENSES
LABA BERSIH DARI OKOK PENJUALAN	<u>169.056</u>		<u>95.863</u>	INCOME FROM OPERATIONS
LABA BERSIH DARI OKOK PENJUALAN		2p		OTHER INCOME (CHARGES)
Reversal kewajiban diestimasi atas kerugian perusahaan asosiasi	261.695	13	289.744	Reversal of estimated liability on loss of an associate
Penjualan bunga	54.232	2e,2f	50.224	Interest income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang - bersih	22.067	2d	(73.086)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Labanya bersih perusahaan asosiasi (As restated)	7.747	2f,13,49	79.669	Equity in net income of associates (As restated)
Penurunan nilai investasi pada perusahaan asosiasi dan investasi lain	(7.773)	2f,13,14	(1.813)	Decline in the value of investments in an associate and other investments
Penjualan bunga	(74.001)	18,25	(79.022)	Interest expenses
Keuntungan penjualan investasi	-	43	662.879	Gain on sale of investments
Keuntungan penurunan nilai aktiva	-	2m,15	(264.088)	Loss on impairment of assets
Keuntungan penjualan piutang	-	37	(239.993)	Loss on sale of receivables
Keuntungan lain - bersih	<u>10.827</u>		<u>6.035</u>	Others - net
Keuntungan Lain-lain - Bersih	<u>274.794</u>		<u>430.549</u>	Other Income - Net
LABA BERSIH DARI OKOK PENJUALAN	443.850		526.412	INCOME BEFORE TAX
BEBAN OKOK PENJUALAN	<u>(42.511)</u>	2t,38	<u>(151.826)</u>	TAX EXPENSES
LABA BERSIH DARI OKOK PENJUALAN	401.339		374.586	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS
BEBAN OKOK PENJUALAN	<u>(53.550)</u>	28	<u>(30.616)</u>	MINORITY INTERESTS
LABA BERSIH DARI OKOK PENJUALAN	<u>347.789</u>	49	<u>343.970</u>	NET INCOME (As restated)
LABA BERSIH DARI OKOK PENJUALAN				EARNINGS (LOSS) PER SHARE
Keuntungan (RUGI) PER SAHAM (As restated)				(As restated)
Keuntungan (RUGI) PER SAHAM (Full Rupiah amount)		2u,40,49		(Full Rupiah amount)
Keuntungan termasuk pos tidak berulang				Including nonrecurring items
Saham dasar	341		338	Basic
Saham dilusian	341		-	Diluted
Keuntungan tidak termasuk pos tidak berulang				Excluding nonrecurring items
Saham dasar	85		(362)	Basic
Saham dilusian	84		-	Diluted



catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.